

PERGILAH, KATAKANLAH



... bersaksi, dan saudari kecil itu di belakang, saya rasa itu mengungkapkan lagu itu:

Oh, kasih Allah, sangat besar dan murni!
Betapa tak terduga dan kuat!

Ini adalah hari yang sangat indah bagi kita! Mari kita dengan tenang, dan kepala kita tertunduk sekarang, menyanyikan itu kepada Tuhan sebelum doa. Hanya, Teddy, jika Anda bersedia, berilah kami kunci nadanya. Dan mari kita menyanyikan itu... dengan kepala kita tertunduk, mata terpejam, sebelum berdoa.

Oh, love of God, how rich and pure!
How measureless and strong!
It shall for evermore... [Bagian yang kosong
pada pita kaset—Ed.]

² Jika tinta, semua air menjadi tinta, dan seluruh langit menjadi kertas, dan setiap batang di bumi adalah pena, dan setiap orang adalah juru tulis, tetap saja itu tidak bisa mengungkapkan kasih Allah kepada keturunan Adam yang telah jatuh. Kami berterima kasih kepada-Mu, Bapa, atas Darah Tuhan Yesus yang mahal itu, dan atas pagi kebangkitan yang layak diperingati itu, dan atas kasih penebusan-Mu yang dicurahkan ke hati kami hari ini, oleh Roh Kudus. Bawalah kami ke dalam persekutuan dengan-Nya, Pribadi yang Ilahi, sang Pencipta. Bawalah kami ke dalam persaudaraan, yang tidak pernah dilampaui, di bumi. Tidak ada perkumpulan, tidak ada janji, yang pernah, bisa dibandingkan dengan persaudaraan pria dan wanita yang telah lahir-kembali. Dan selamanya itu akan menjadi nyanyian para orang suci dan malaikat!

³ Hari ini kami berdoa agar Engkau memberkati semua yang kami lakukan dalam mencoba mengungkapkan, rasa—rasa syukur dalam hati kami kepada-Mu, atas apa yang telah Engkau lakukan bagi kami. Dan untuk mengetahui bahwa bukan hanya para murid yang gembira pagi itu, Maria dan Maria Magdalena, tetapi kami juga, murid-murid-Mu hari ini, hati kami menjadi gembira ketika kami mengetahui bahwa Ia tidak mati, tetapi hidup. Semoga Ia selalu hidup dalam hati kami, di tengah-tengah kami. Kami memohon dalam Nama Yesus. Amin.

Tidak pernah ada orang yang bisa mengungkapkan kebangkitan itu!

⁴ Nah, pada pagi kebangkitan ini, ini adalah waktu yang sangat indah untuk acara-acara kecil di gereja sekarang, yaitu, ibu-ibu menyerahkan bayi mereka. Itu adalah sesuatu yang

baru, sesuatu telah ditambahkan ke rumah tangga mereka. Beberapa berkat baru telah datang kepada mereka. Dan sebagai balasannya, mereka ingin, menyerahkan itu kepada Allah.

⁵ Dan setelah—pesan pagi ini, kita akan berdoa untuk orang sakit, agar Anda dibangkitkan dari penyakit Anda, ke dalam kesehatan yang baru. Lalu segera setelah itu, kepada mereka yang belum dibaptis, kita akan mendapat kebangkitan itu; dikubur di dalam air, untuk bangkit ke dalam kehidupan yang baru. Itu semuanya adalah kebangkitan pagi ini, kebangkitan! Hati kita menjadi bahagia dan lega, sewaktu kita menyanyikan lagu dan mendengar kesaksian dari orang-orang, tentang pagi kebangkitan yang ajaib ini. Dan kita melihat ke luar dan kita melihat Allah suka akan hal itu, pohon-pohon bangkit.

⁶ Beberapa waktu yang lalu, di Kentucky, Mr. Wood dan saya berburu tupai, dan kami pergi ke tempat seseorang. Pria itu mungkin hadir dan sedang duduk sekarang, setahu saya. Dan dahulu ia adalah seorang yang tidak beriman. Dan Saudara Wood bertanya kepadanya, berkata, “Bolehkah saya berburu tupai di tempatmu?”

Ia berkata, “Ya, Wood, engkau boleh berburu tupai. Kembalilah.”

Ia berkata, “Nah, saya membawa pendeta saya.”

⁷ Dan ia berkata, “Wood, engkau tidak bermaksud memberi tahu saya bahwa engkau telah menjadi begitu rendah sehingga engkau harus selalu membawa seorang pengkhotbah bersamamu!”

⁸ Dan ia memanggil saya—untuk memperkenalkan saya. Dan orang itu mengatakan bahwa ia adalah seorang yang agak keras. Ia diberi tahu oleh orang-orang, bahwa, tetapi ia tidak bisa melihat apa pun yang bisa membuat dia percaya.

⁹ Dan di sana ada sebuah pohon apel di mana saya telah mengambil sebuah apel darinya. Itu pada bulan Agustus. Dan saya berkata kepada pria itu, saya berkata, “Berapa umur pohon itu?”

¹⁰ Dan ia berkata, “Sekitar tiga puluh tahun,” atau sekitar itu. Ia yang telah menanamnya.

¹¹ Dan saya berkata, “Anda telah memakan apelnnya sejak ia berbuah?”

“Ya, Pak.”

¹² Saya berkata, “Apa yang terjadi pada pohon itu? Jika Anda lihat, sekarang bulan Agustus, cuacanya panas terus; tetapi sekarang daunnya rontok dari pohon itu, dan getahnya meninggalkan cabangnya, turun ke akarnya. Seandainya itu tetap di atas sini selama musim dingin, pohon itu tidak akan ada lagi; tetapi ia turun ke tanah, untuk bersembunyi dari angin dingin. Jika ia tetap di atas sini, ia akan mati, ia tidak akan

menghasilkan apel lagi. Tetapi ia turun untuk bersembunyi di akarnya, untuk kembali lagi tahun depan, untuk memberikan Anda beberapa apel dan daun, dari suatu tempat.”

¹³ Dan saya berkata, “Nah, Pak, saya—saya meminta Anda untuk memberi tahu saya kecerdasan apa yang membuat getah itu meninggalkan pohon itu sebelum cuaca dingin, dan turun ke akar untuk bersembunyi? Jika Anda bisa memberi tahu apa yang melakukannya, dan menjelaskan itu kepada saya, apa yang melakukannya, maka saya akan memperkenalkan Anda kepada Allah.” Saya katakan, “Taruhlah air di tiang dan lihatlah apakah itu akan berbuat begitu, lihatlah apakah pergantian musim akan menyebabkan itu. Ada suatu Kecerdasan yang besar yang mendorong getah itu ke akar pohon, dan membawanya kembali dengan kehidupan yang baru. Itulah Allah.”

¹⁴ Dan ia berkata, “Saya jarang pergi ke gereja.” Ia berkata, “Tetapi ada seorang pengkhotbah yang datang ke sini ke Acton, suatu kali, dan berkata kepada seorang wanita tertentu, yang tinggal di bukit, dan saudarinya ada di pertemuan malam itu, dan berkata kepadanya bahwa ia sedang mendoakan saudarinya yang menderita kanker.” Dan ia berkata, “Istri dan saya sudah ke sana untuk menolong dia.” Dan dikatakan, “Kondisinya sangat buruk, dengan kanker perut, sampai mereka harus membalikkan dia dengan seprai di tempat tidur, dan sebagainya. Saudarinya membawa pulang sapatangan itu,” dikatakan, “setelah pria itu memberi tahu dia tentang kondisinya dan semua, dikatakan ‘letakkan sapatangan itu atas dia.’” Dan dikatakan, “Hari ini ia masih sehat.”

¹⁵ “Dan itu hanya menunjukkan,” saya katakan, “Kecerdasan yang sama yang menyuruh getah di pohon itu, tahun demi tahun, tepat di depan mata Anda, untuk turun ke akar dan bersembunyi, adalah Kecerdasan yang sama yang memberi tahu saya bahwa wanita itu sembuh ketika ia meletakkan. . .” Saya katakan, “Itu tidak begitu—tidak begitu misterius. Anda memiliki pengkhotbah yang jauh lebih baik di halaman depan Anda, pohon itu, yang memberi tahu Anda tahun demi tahun.”

¹⁶ Jika kita mau melihat sekeliling kita, kita melihat Allah di mana-mana. Ia ada di setiap pohon, setiap helai rumput. Tidak ada yang bisa menciptakan itu selain Allah. Kita bisa membuat sesuatu yang serupa; tetapi kehidupannya tidak bisa, itu adalah Allah.

¹⁷ Nah, sehelai rumput kecil telah ditambahkan ke beberapa rumah tangga di sini, dan kami ingin menyerahkan bayi-bayi kecil ini kepada Tuhan. Teddy, ada lagu kecil di sini yang kita nyanyikan, *Bring Them In*, maukah Anda memainkan itu sementara ibu-ibu yang ingin menyerahkan bayi mereka, dan bapak-bapak, mereka akan membawa anak-anak mereka ke sini di altar.

18 Dan pagi ini di sini di atas altar ini ada banyak bunga Paskah kecil, bukan? Wah, wah! Saya membayangkan ada Maria, Rut, Ribka kecil, Yakobus, Paulus, dan Yohanes kecil, semua di sini, bunga Paskah kecil untuk generasi berikutnya.

19 Tidak apa-apa, di sana. Saya percaya Saudara Beeler ingin mengambil foto ini—anak kecil ini berdiri di sini, ini—ini adalah cucu Saudara Wood, Saudari Wood di sini. Dan sekarang yang lain sedang datang bersama anak-anak mereka. Datanglah, Saudara-saudari. Tidak apa-apa. Saudara Neville.

20 Penyatuan dalam pernikahan suci itu agung, itu ditetapkan oleh Allah. Dan melalui pernikahan suci lahirlah bayi-bayi kecil yang manis ini.

21 Sekarang Anda harus memberi tahu saya namanya di sini. Brenda Sue. Engkau tampak jauh berbeda, bayi, dibanding ketika aku melihatmu pertama kali. Nah, inilah si kecil Brenda Sue Wood, benar-benar sebuah permata kecil yang mahal di hati kita semua, dan terutama bagi ibu dan bapak muda ini.

22 Dan di zaman Alkitab, banyak orang memerciki bayi kecil seperti ini, tetapi kita berusaha mengikuti jalan Alkitab sedekat mungkin, kita tidak pernah melihat di mana mereka pernah dipercik, dalam Alkitab, tetapi mereka dibawa kepada Tuhan Yesus dan Ia memberkati mereka. Dan kami sebagai hamba-Nya, membawa mereka, dan mengangkat mereka kepada-Nya.

23 Saya percaya Anda tahu betapa bangganya kakek itu, Anda tahu. Maka mari kita menundukkan kepala kita sebentar.

24 Tuhan Yesus, Anak Allah, Yang diserahkan karena pelanggaran kami. Dan betapa indahnyanya untuk melihat anak-anak kecil dibawa kepada-Mu, dalam memperingati apa yang terjadi bertahun-tahun yang lalu, ketika ibu-ibu dan bapak-bapak membawa anak-anak mereka kepada-Mu. Kami memegang di hadapan-Mu, hari ini, dalam pelukan iman, si kecil Brenda Sue Wood, yang telah dikirim ke dalam keluarga Saudara kami David dan istrinya yang terkasih. Allah Bapa, berkatilah anak ini.

25 Mereka mengakui iman mereka kepada-Mu, ketika mereka menyerahkan buah dari perkawinan mereka. Dan kami berdoa semoga Engkau memberkati mereka. Dan semoga hati mereka dihangatkan oleh Roh Kudus, untuk menjalani kehidupan yang saleh dan suci, sehingga bayi ini akan dibesarkan di dalam rumah tangga Kristen, dibesarkan dalam nasihat Allah, dan hidup lama dan bahagia di bumi ini, dan melayani-Mu sepanjang hidupnya. Dan di dalam Kemuliaan, di mana keluarga berkumpul, semoga Brenda Sue kecil dan papa mamanya, dan semua keluarga mereka, berkumpul di sekeliling takhta Allah, ditebus oleh kasih karunia Kristus, yang kepada-Nya kami mengangkat dia sekarang.

²⁶ Saudari kecilku, sekarang aku menyerahkan engkau kepada Tuhan Yesus Kristus, untuk kehidupan pelayanan kepada-Nya, dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah. Amin.

²⁷ Allah memberkati Anda, Marilyn, David, banyak kebahagiaan dan kesuksesan. Semoga si kecil hidup untuk Kerajaan Allah.

²⁸ Nah, inilah anak laki-laki yang baik, senyum yang lebar di wajahnya. Namanya? [Ibunya menjawab. Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

Sharon Rose . . . [Ibunya berkata, “Sharon Daulton.”—Ed.] Daulton. Daulton. Apakah ini bayi dari Saudara Ed? Ya, kira-kira, sekitar dua puluh dua tahun yang lalu, Allah mengambil Sharon Rose kecil dari lengan saya, ia ada di Sorga, hari ini. Dan sekarang, untuk diserahkan kepada-Nya, adalah si kecil Sharon Rose Daulton. Kita kenal Saudara Ed dan Saudari Daulton, di sini, sebagai teman-teman baik kita. Betapa manisnya bayi ini!

Bapa Sorgawi kami, kami menyerahkan kepada-Mu Sharon Rose kecil ini. Dalam memperingati Tuhan Yesus yang agung, Yang berdiri di bumi, dan mereka membawa gadis-gadis kecil seperti ini kepada-Nya, aku berdoa untuk bayi ini, Tuhan. Semoga ia hidup dan kuat serta sehat. Semoga ia hidup untuk kemuliaan Allah. Berkatilah ayah dan ibunya. Semoga ia dibesarkan dalam nasihat Allah. Mereka mengakui iman mereka kepada-Mu ketika mereka menyerahkan bayi mereka kepada-Mu. Sekarang kami menyerahkan kepada-Mu, si kecil Sharon Rose Daulton, agar Engkau memberkati hidupnya, Tuhan. Aku menyerahkan dia dari pelukan ibu dan ayahnya, kepada-Mu, Tuhan dan Juru Selamatku, Yesus Kristus, untuk kemuliaan-Nya. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudari, dan Anda, Saudara.

Oh, wah! Seorang anak lelaki, yang sakit. Apa masalahnya? [Ibunya berkata, “Kepalanya menjadi terlalu besar.” Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . .sesuatu yang lain. Saya percaya kepada-Nya.

Tuhan, Allah, aku memegang bagi-Mu, Mason kecil. aku berdoa, Tuhan Yesus, kiranya Engkau menerima bayi yang aku pegang dalam pelukanku ini, untuk menyerahkan dia kepada-Mu. Aku mengutuk penyakit yang ada padanya ini. Dalam Nama Yesus Kristus, semoga si kecil Mason masuk ke dalam pelukan-Mu, Tuhan, dan semoga penyakit itu meninggalkan dia. Semoga bayi ini hidup untuk kehormatan dan kemuliaan Allah. Orang tuanya menyatakan iman mereka ketika mereka membawa dia. Semoga Engkau menyembuhkan anak ini dan menjadikan dia sehat. Semoga ia hidup untuk kemuliaan Allah, untuk melayani-Mu. Tuhan Allah, aku memberikan kepada-Mu si kecil Mason, dalam Nama Yesus Kristus, untuk hidupnya dan untuk kesembuhannya. Amin.

[Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Percaya saja dengan segenap hati Anda.

Oh, gadis kecil juga? Ya, itu baik. Kemarilah, sobat kecil. Berdirilah di sini. Namamu...? [Ayahnya berkata, "Sumner."—Ed.] Sumner. Saudara dan Saudari Sumner. Saya percaya Anda berasal dari Georgia, bukan? Saya pikir saya ingat doa. Ada banyak orang di sana. Ini adalah... ["Latrelle."] Latrelle. ["Dwight."] Dwight. ["David."] Dan David. Anda pernah mendengar nama mereka. Semoga Allah menulis nama mereka pada Kitab Kehidupan Anak Domba.

Bapa Sorgawi kami, kami membawa kekasih-kekasih kecil ini kepada-Mu pagi ini, sementara aku meletakkan tanganku atas kepangan kecil di kepala mereka, rambut yang lembut dan pendek dari anak-anak lelaki ini. Ya Tuhan, berkatilah mereka. Orang tua mereka telah menyatakan kasih dan iman mereka kepada-Mu dengan menyerahkan anak-anak mereka. Dan kami menyerahkan mereka kepada-Mu, Tuhan, ketika mereka diambil dari lengan orang tua mereka, untuk berdiri di sini di altar ini pagi ini, untuk menguduskan hidup bagi Allah. Berkatilah mereka, Bapa. Kami berdoa agar Engkau membiarkan mereka hidup bahagia, sepanjang hidup mereka, Hidup Kekal di dunia yang akan datang. Semoga mereka dibesarkan dalam nasihat Allah, dalam rumah tangga Kristen.

Nah, dengan amanat dari Yesus Kristus, yang diberikan sebagai teladan bagi para pelayan-Nya, agar mereka mengikuti seperti yang telah Ia lakukan, Aku menyerahkan mereka kepada-Mu, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

[Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

Jauh dari negara bagian sinar matahari Georgia, bayi ini dibawa ke sini oleh ayah dan ibunya yang penuh kasih, untuk diserahkan kepada-Mu pada pagi yang layak diperingati ini. Ini adalah piala dari anugerah-Mu dalam keluarga mereka. Aku berdoa kiranya Engkau memberkati si kecil Renee, ibu dan ayahnya. Dan mereka menyatakan iman mereka kepada-Mu, dengan membawa anak ini, menginginkan berkat-Mu atasnya. Dan semoga ia hidup dan menjadi orang Kristen yang kuat dan bahagia, sepanjang hidupnya; dan memiliki Hidup Kekal di hari-hari yang akan datang, di dunia yang akan datang. Kabulkanlah itu, Bapa. Sebagaimana Engkau menggendong anak-anak kecil yang manis, seperti anak-anak ini pagi ini, dalam pelukan-Mu, keluarga-keluarga itu telah menyatakan iman mereka kepada-Mu, dengan membawa mereka kepada hamba-hamba-Mu. Dan kami memberkati si kecil Renee dan memberikannya kepada-Mu; dari lengan orang tuanya, kepada-Mu. Dalam Nama Yesus Kristus, semoga Engkau memberkati dia. Amin.

Diberkatilah Anda, Saudara. Allah memberkati Anda, Renee.

Mari kita nyanyikan satu bait kecil itu.

Bring them in, bring them in,
Bring them in from the fields of sin;
Bring them in, bring them in,
Bring the little ones to Jesus.

²⁹ Oh, betapa saya ingin berdiri di antrean itu dan berbicara tentang masing-masing dari anak-anak kecil itu, namun, tetapi saya sangat lambat, dan orang-orang sedang berdiri. Saudara Wood memberi tahu saya pagi ini, dikatakan bahwa punggungnya sakit', karena berdiri. Anda tidak tahu betapa saya menghargai Anda yang berdiri dan menunggu! Dan saya akan secepat mungkin, dengan pesan ini. Dan Anda dengarlah dengan cermat.

³⁰ Saya tidak ada waktu untuk mempersiapkan kebaktian pagi ini, atau pesan pagi ini, hanya sebentar. Saya mengambil sebuah teks dan sesuatu yang berbeda.

³¹ Dan Paskah yang lalu saya berkhotbah tentang topik: "*Hidup*, Ia mengasihiku. *Mati*, Ia menyelamatkanmu. *Dikubur*, Ia membawa pergi dosa-dosaku. *Bangkit*, Ia membenarkan dengan cuma-cuma selamanya. Suatu hari Ia akan *Datang*, oh, hari yang mulia!"

Dan pagi ini kami mengkhobatkan topik: *Saya Tahu*.

³² Dan sekarang, jika Tuhan menghendaki, saya ingin membaca dari pasal dalam Injil Markus. Dan berdoalah dengan saya sekarang.

³³ Dan langsung setelah ini akan ada kebaktian kesembuhan. Dan setelah kebaktian kesembuhan akan ada kebaktian pembaptisan. Dan kebaktian nanti malam pada pukul tujuh tiga puluh.

³⁴ Sekarang Markus 16.

Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena, . . . Maria ibu Yesus, serta Salome, telah membawa rempah-rempah, agar mereka bisa datang dan mengurapi Dia.

. . . pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, ketika matahari terbit mereka datang ke kubur.

Mereka berkata seorang kepada yang lain, Siapa yang akan menggulingkan batu itu bagi kita dari pintu kubur?

Dan ketika mereka melihat, mereka melihat bahwa batu itu sudah terguling: karena itu sangat besar.

Lalu mereka masuk ke dalam kubur, mereka melihat seorang muda duduk di sebelah kanan, memakai jubah putih yang panjang; dan mereka pun sangat terkejut.

Dan mereka berkata kepada mereka...Dan ia berkata kepada mereka, Jangan takut: Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu: Ia telah bangkit; Ia tidak ada di sini: lihat inilah tempat mereka membaringkan Dia.

Tetapi pergilah, dan katakanlah kepada murid-muridnya dan Petrus bahwa Ia pergi mendahului kamu ke Galilea: di sana kamu akan melihat Dia, seperti yang sudah dikatakan-Nya kepada kamu.

Lalu mereka keluar dengan cepat, dan lari meninggalkan kubur itu; sebab gentar dan dahsyat menimpa mereka: tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun; karena mereka takut.

Setelah Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Ia mula-mula menampakkan diri-Nya kepada Maria Magdalena, dari padanya Ia pernah mengusir tujuh setan.

Lalu perempuan itu pergi dan memberitahukan kepada mereka yang selalu mengiringi Yesus, ia... yang pada waktu itu sedang berkabung dan menangis.

35 Anda lihat, mereka juga, berada di atas tumpukan abu.

Dan mereka, ketika mereka mendengar bahwa Yesus hidup, dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya.

36 Betapa misteriusnya Firman Allah!

Setelah itu Ia menampakkan diri ke...dalam rupa yang lain kepada dua orang dari mereka, ketika keduanya berjalan, ke luar kota.

Lalu ketika...dan kembalilah mereka dan memberitahukannya kepada yang yang lain: tetapi kepada mereka pun mereka tidak percaya.

Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ke...ketidakpercayaan—dan kedegilan hati mereka, karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya.

Lalu Ia berkata kepada mereka, Pergilah ke seluruh dunia,...beritakanlah Injil kepada segala makhluk.

Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan;...siapa yang tidak percaya akan dihukum.

Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya; Mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku; mereka akan berbicara dalam bahasa yang baru;

Mereka akan memegang ular; . . . jika mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, . . . orang itu akan sembuh.

Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah.

Mereka pun pergilah, dan memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dengan mereka, dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya. Amin.

³⁷ Saya ingin mengambil teks dari dua kata: *Pergilah, Katakanlah.*

³⁸ Anda tahu, tidak ada gunanya untuk pergi jika Anda tidak punya sesuatu untuk diceritakan. Saya pikir itulah yang banyak menjadi masalah hari ini. Kita pergi untuk memberi tahu, kita pergi tetapi tidak membawa apa-apa untuk diceritakan, tidak ada gunanya, tidak ada sesuatu untuk menolong orang.

³⁹ Tetapi jika kita mau mengikuti instruksi itu seperti murid-murid ini yang menerima amanat, kita memiliki amanat yang sama, “Pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Ku bahwa Aku telah bangkit dari kematian.” Pergilah, katakanlah itu!

⁴⁰ Lalu Ia berkata, “Pergilah, beritakan itu, dan tunjukkan tanda-tanda ini bahwa Aku telah bangkit dari kematian.” Pesan yang luar biasa! “Pergilah, katakanlah, dan pergilah, tunjukkan kepada murid-murid-Ku hal-hal ini yang telah kamu lihat, bahwa Aku tidak mati, tetapi telah bangkit dari antara orang mati.”

⁴¹ Dalam Pesan pagi ini, kita mendapati bahwa setiap orang dari kita punya setumpuk kecil masalah dan ujian di mana kadang-kadang, kita duduk di atasnya, menunggu kenyamanan. Kita mendapati bahwa Ayub bapa leluhur yang besar itu menerima penglihatan, sebab mereka masih belum ada Paskah, tetapi ia melihat empat ribu tahun ke depan pagi ini. Ia melihat empat ribu tahun ke depan, sebuah Paskah, dan berteriak, dalam kesusahannya, “Aku tahu Penebusku hidup! Pada hari-hari terakhir, Ia akan berdiri di bumi. Walaupun ulat menghancurkan tubuh ini, namun dalam tubuhku aku akan melihat Allah.”

⁴² Nah, setelah Paskah, kita mendapati bahwa Allah memberi manusia sebuah amanat, “Pergilah, katakanlah! Dan jika kamu lakukan, *ini* akan menyertainya. Pergilah dan katakanlah!”

⁴³ Nah, tidak ada gunanya, seperti saya katakan, untuk pergi, untuk pergi, jika Anda tidak membawa sesuatu untuk dikatakan. Dan jika Anda membawa pesan yang salah untuk

dikatakan, maka itu tidak akan ada gunanya. Anda harus memberi tahu apa rahasianya.

⁴⁴ Beberapa waktu yang lalu saya membaca buku, tentang seorang anak lelaki yang... mengikuti sebuah kontes. Dan dalam kontes ini ia akan menjadi terkenal. Setiap anak yang bisa mengingat sebuah kata sandi sampai ia tiba di suatu tempat, dan ia bisa mengucapkan kata sandi ini, dan penjaga pintu itu akan membiarkan dia lewat. Itu untuk menguji IQ anak itu. Dan ketika ia sampai di tempat itu, mengucapkan kata sandi yang diberikan kepadanya, pintu itu akan terbuka dan ia akan memenangkan sebuah kehormatan yang besar.

⁴⁵ Seorang anak lelaki, dengan langkah kaki yang sangat cepat, dan tahu betul bahwa ia bisa berlari lebih cepat dari semua anak lainnya dalam kontes itu, atau ia pikir ia bisa. Ia berlatih lari, hari demi hari. Bagaimana ia memompa paru-parunya yang kecil, membuat tubuh fisiknya fit, agar ia tidak lelah waktu berlari. Dan ia berlatih bagaimana cara memulai dengan kakinya, dan mencondongkan kepala mendahului anak-anak lainnya. Dan bagaimana ia harus bernapas selama berlari, untuk menahan oksigen yang masuk ke tubuhnya, untuk membuat dia memompa terus, agar tidak terlalu memperlambat jantungnya. Ia mempelajarinya dari setiap sudut yang ia bisa.

⁴⁶ Dan di pagi hari ketika balapan itu dimulai, ada lebih dari seratus lima puluh anak lelaki, dalam usia tertentu. Anak lelaki ini cukup besar, untuk anak seusianya. Dan ia ingat semua latihannya. Dan ia sudah siap. Mereka berbaris, menempelkan muka mereka yang kecil ke—tali yang membatasi, mendorong hidung kecil mereka ke atas pada tali itu. Ia telah mempelajari semua aturan itu, membuat dirinya siap.

⁴⁷ Dan ketika pistol ditembakkan, dan talinya putus, anak-anak itu melompat ke depan. Dan lelaki kecil ini secara fisik sangat fit sampai ia melompat jauh di depan mereka. Dan waktu di trek ia berlari dengan sangat cepat, berlatih dengan baik, sampai ia bisa berlari lebih cepat dari setiap anak dalam balapan itu. Dan ia sampai di sana, oh, cukup lama, mungkin satu menit atau lebih, sebelum pelari terbaik lainnya mencapai tempat itu.

⁴⁸ Tetapi, dengan semua latihan fisiknya, ia lupa kata sandi itu. Ia lupa hal yang harus ia katakan, untuk membuat dia bisa masuk ke pintu itu. Dan ia berjalan bolak-balik, dan memikirkan itu, dan berusaha untuk ingat dalam pikirannya. Ia begitu tertarik pada kondisi fisik, dan alamiah tubuhnya, sampai ia melupakan hal yang utama. Dan, di barisan itu, beberapa anak yang tidak berlari begitu cepat, ingat kata sandinya, lalu masuk ke dalam.

⁴⁹ Begitulah hari ini! Kita sangat tertarik dalam membangun kuil, gereja dan bangunan besar, dan sebagainya, dan sangat

tertarik dalam menjaga gereja kita tetap rapi, dengan gedung yang bagus dan bangku yang mewah dan organ yang bagus. Pendeta-pendeta kita sangat terlatih. . . Mereka memiliki gelar Doktor DL., Ph.D., LL.D., tetapi kita lupa untuk apa kita berlari. Itulah masalahnya. “Pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Ku bahwa Aku telah bangkit dari antara orang mati dan Aku akan menemui mereka di Galilea.” Kita lupa kata kuncinya. Kita begitu sibuk dengan hal lain, membuat gereja-gereja besar, membangun denominasi besar, sampai kita lupa kata kuncinya.

⁵⁰ Banyak jiwa telah diselamatkan karena persiapan untuk peristiwa-peristiwa yang akan datang. Beberapa waktu lalu, saya diberi tahu bahwa di Florida, wartawan, biro cuaca, memberitakan bahwa ada badai besar yang akan datang. Dan ada seorang peternak unggas, dan ia pergi ke tetangganya dan memberi tahu dia bahwa badai itu akan datang. Ia abaikan, dan berkata, “Omong kosong!” Dan ia jalan terus. Ia tidak mengandangkan ayamnya. Ia tidak masuk ke tempat berlindung. Ia tidak mempersiapkan apa pun. Dan tetangganya bersiap-siap. Tetapi semua, dari orang yang tidak mendengarkan peringatan itu, semua ayamnya disapu habis dan mati, rumahnya roboh, stoknya hilang, ia dikirim ke rumah sakit. Semua karena ia tidak mengindahkan peringatan itu! Ia tahu pesan itu telah diberikan, tetapi ia tidak mengindahkan pesan itu.

⁵¹ Demikianlah hari ini, dengan banyak dari orang kita, dengan banyak dari gereja kita. Kita tahu bahwa Alkitab mengajarkan bahwa Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Kita tahu bahwa Alkitab mengajarkan, Yesus berkata, dalam Injil Yohanes 14:12, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan yang Aku lakukan; bahkan ia akan melakukan pekerjaan yang lebih besar daripada itu, sebab Aku pergi kepada Bapa.” Sekarang kita tertarik pada hal-hal lain, tidak mengindahkan peringatan, tidak memperhatikan. Kita berlari, tetapi tidak memperhatikan Pesannya. Kita pergi, tetapi tidak tahu apa yang harus dikatakan ketika kita tiba di sana.

⁵² Beberapa hari yang lalu ketika gereja di dunia ini, ketika gereja-gereja Kristen dipermalukan dan dihina, ketika hamba yang takut akan Allah dan terhormat dan terkemuka, Billy Graham, dihadapkan dengan Alkitab. Ia lari, tetapi ia melupakan Pesannya; ketika pengikut Muhammad itu berdiri di hadapannya dan berkata kepadanya, “Jika ini adalah Firman Allah, biarlah kami melihat Anda memanifestasikan itu.” Ia telah berlari dengan baik, kebangunan rohani, hal-hal yang besar. Tetapi, ketika tiba di tempat itu, ia tidak memiliki Pesan itu.

⁵³ “Aku telah bangkit dari kematian. Aku tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.” Berlari secara fisik, gereja yang bagus,

banyak anggota, denominasi besar, tetapi itu bukan intinya. Perhatikan apa yang menyertai, “Dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.” Pergi, tetapi tidak tahu harus berkata apa.

⁵⁴ Allah tidak pernah mengutus seseorang tanpa Ia memberi dia sesuatu untuk dikatakan. Allah selalu meneguhkan Firman-Nya.

⁵⁵ Pergi, tetapi tidak bisa memberi tahu ketika Anda sampai di sana. Tidak peduli seberapa besar kebangunan rohani Anda, seberapa besar gereja Anda, atau seberapa besar denominasi Anda mendominasi yang lain, jika Anda tidak punya sesuatu untuk dikatakan kepada mereka, apa yang Anda miliki selain sekelompok orang yang berkumpul seperti sebuah loji?

⁵⁶ Kita memiliki Pesan untuk dikatakan kepada dunia, “Yesus hidup! Ia tidak mati!” Perhatikan Pesan ini!

⁵⁷ Di negara besar yang sekarang kita syukuri ini, Amerika Serikat, dalam segala kekacauannya, dalam semua kenajisannya, semua poin buruknya, tetap saja ini adalah bangsa yang terbesar di dunia, dan pada mulanya, karena ini dimulai dengan benar. Ia belum membawa Pesan ini.

⁵⁸ Bertahun-tahun yang lalu, ketika ini masih bayi, saya ingat sebuah cerita, bahwa Inggris akan mengambil persemakmuran bangsa ini. Dan ada sekelompok pria yang telah berkumpul bersama dan sedang bertugas, mengawasi. Dan seekor kuda sudah disiapkan, dan seorang penunggangnya sudah siap untuk naik kapan saja. Hal pertama yang ia terima adalah tanda bahwa Inggris akan datang, dan ia menunggang kudanya. Apa gunanya ia memacu kudanya? Apa gunanya, untuk memecut kuda itu dan berusaha melakukan perjalanan dari gereja itu ke Boston? Apa gunanya bagi dia jika ia tidak memiliki pesan untuk dikatakan kepada orang? Bagaimana mereka tahu untuk mempersiapkan diri?

⁵⁹ Paul Revere modern kita telah berlari dengan baik, tetapi, mereka hanya berlari, tidak ada Pesan. Saatnya telah tiba, krisis sedang terjadi! Dunia berada di akhir! Gereja-gereja telah mencapai puncaknya. Bangsa-bangsa telah mencapai puncaknya. Kehidupan manusia telah mencapai puncaknya. Ilmu pengetahuan telah mencapai puncaknya. Kita telah membentuk organisasi dan membuat gereja-gereja besar, memoles pengkhotbah kita dan mempersatukan mereka secara fisik, sehingga mereka tahu cara memakai kata kerja dan kata keterangan, dan bunyinya dan—dan semua huruf vokal mereka, dan secara psikologi semuanya benar, untuk mengontak orang-orang. Tetapi bukan itu yang Yesus katakan!

⁶⁰ “Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan. Mereka akan berbicara dalam bahasa yang baru. Jika ular maut mematuk mereka, itu tidak akan membahayakan mereka. Jika

mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang itu akan sembuh.” Dunia memerlukan seorang utusan yang membawa Pesan, untuk mengatakan sesuatu, dan mengetahui dari mana Pesan itu berasal dan dari Siapa Itu berasal.

⁶¹ Paul Revere, ketika ia menaiki kudanya, seorang pria yang berani, seorang yang ada dalam sejarah selama ada bangsa yang bersejarah. Ia melakukan perjalanan penting dari tangga gereja, dengan pesan yang mengejutkan semua orang, dari yang termiskin hingga yang terkaya, dari petani hingga pengusaha, “Inggris datang!” Dan para milisi bersiap-siap untuk menyerang. Dan bangsa yang besar ini diselamatkan.

⁶² Jika milik Allah ini, jika umat ini yang untuknya Allah mati, jika Gereja ini yang disebut dengan Nama-Nya, akan diselamatkan, maka kita harus mendapat seorang utusan dengan sebuah Pesan dari Takhta itu, untuk menghadapi tantangan hari ini. Ada seorang Goliat, tetapi Allah pasti punya seorang Daud di suatu tempat. Kita harus menemukan kontak itu. Kita harus memiliki . . . Kita harus mendapat Pesan.

⁶³ Kita pergi, tetapi tidak mengatakan apa-apa. Itu terbukti, ketika kita datang ke suatu tempat yang bangsa atau orangnya menyangkal Yesus Kristus sebagai Anak Allah, dan berdiri di hadapan para pendeta kita yang paling menantang hari ini. Lalu dalam organisasi gereja kita yang besar, mendapati sekitar tiga puluh orang Komunis yang membawa surat selama dua puluh atau tiga puluh tahun, bahwa mereka adalah anggota partai Komunis, di dalam persatuan gereja-gereja kita. Apa yang bisa kita lakukan? Itu menunjukkan bahwa mereka telah berlari tanpa Pesan; menjual hak kesulungan bangsa ini, menjual hak kesulungan biasa dari Gereja.

⁶⁴ Semua itu telah masuk ke dalam suatu pertarungan. Itu telah sampai ke tempat di mana Gereja kecil yang percaya akan Pesan ini, dan berdiri di atas kedua kakinya, dengan mata mereka terpusat ke Salib, di dalam hati mereka kebangkitan Yesus Kristus, membara! Itu telah sampai ke tempat di mana bangsa-bangsa harus mengetahui Itu. Ini adalah sebuah pertarungan. Tidak heran gereja-gereja . . . Ketika Dewan Gereja-gereja, itu sangat disusupi oleh Komunis, tidak heran mereka tidak bisa percaya hal yang supernatural. Tidak heran mereka tidak bisa percaya akan kesembuhan Ilahi; mereka tidak memiliki Pesan apa pun di hati mereka, tidak peduli seberapa keras mereka berlari.

⁶⁵ Jika Roh Kudus masuk ke dalam hati seseorang, ia akan percaya bahwa Yesus Kristus telah bangkit dari antara orang mati, dan Ia hidup di dalam dia, untuk mengerjakan, dan melakukan kehendak yang harus Ia lakukan; kehendak, kehendak Allah melalui hidup orang itu.

⁶⁶ Tetapi, masalahnya, kita lari, kita pergi tanpa Pesan. Kita pergi dengan teologi. Kita pergi dengan suatu tafsiran gereja tentang Kitab Suci.

⁶⁷ Kita harus pergi dengan kebangkitan itu! “Pergilah, katakan kepada murid-murid-Ku bahwa Aku akan mengorganisasikan sebuah gereja baru”? Tidak, Pak! “Pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Ku bahwa Aku telah bangkit dari antara orang mati, seperti yang telah Aku katakan.” Itulah Pesan kepada Gereja pagi ini, bahwa Yesus tidak mati. Ia hidup, dan Ia sama hebatnya dan kuatnya hari ini seperti dahulu.

⁶⁸ Kita telah menerima banyak pesan peringatan, untuk bersiap-siap, Paul Revere dan orang-orang hebat lainnya, perang dan badai besar, dan sebagainya.

⁶⁹ Lalu, Allah mengirim Pesan hiburan, juga. Ini adalah Pesan hiburan.

⁷⁰ Beberapa waktu yang lalu, ketika di Selatan masih ada perbudakan, Bangsa Boer membawa penduduk asli dari Afrika Selatan, yang hari ini, kita sebut, “orang berkulit hitam.” Dan mereka membawa mereka ke sini dan menjualnya kepada orang Amerika di Selatan, untuk menjadikan mereka budak.

⁷¹ Hari ini di Afrika pemberontakan besar tentang hal itu, pembunuhan, dan sebagainya, sedang terjadi. Mereka berjuang untuk kebebasan mereka. Mereka berhak untuk memperjuangkan itu. Allah menciptakan manusia; manusia membuat budak. Itu tidak pernah diinginkan.

⁷² Beberapa tahun yang lalu, saya berada di sebuah stadion, atau museum yang bagus, lebih tepatnya. Saya berjalan-jalan, melihat gambar dan sebagainya, karena saya mengagumi seni. Menurut saya Allah ada dalam seni. Dan saya berjalan, dan saya melihat ada seorang lelaki Negro, ia sudah sangat tua, bahunya sudah bungkuk, hanya sedikit rambut di bagian belakang kepalanya. Ia memakai topi. Dan ia berjalan-jalan, dan seperti *itu*, melihat-lihat sekelilingnya, seolah-olah ia sedang mengamati atau mencari sesuatu di museum itu. Saya berdiri di belakang dan memperhatikan dia sebentar.

⁷³ Dan setelah beberapa lama ia sampai ke sebuah kotak kecil di sana. Dan ia melihat ke dalamnya, dan ia terkejut, dan matanya menjadi cerah. Ia mundur sebentar dari kotak itu, melepas topi tingginya, memegang itu di tangannya. Dan saya memperhatikan dia. Dan ketika pria berkulit hitam itu menundukkan kepalanya, air mata mulai menetes dari pipinya. Dan saya memperhatikan dia dengan kagum, dalam waktu yang cukup lama.

⁷⁴ Lalu saya berpikir, “Saya akan mencari tahu apa yang membuat orang tua itu begitu emosional.” Saya berjalan di sisi *ini*, dan tampaknya ada sehelai gaun yang terletak di sana.

75 Dan saya melihat dia berdiri di sana. Dan saya berjalan ke sana, saya berkata, “Apa kabar, Paman?”

Dan ia berkata, “Apa kabar, Pak.”

76 Dan saya berkata, “Saya seorang pendeta. Saya terkejut melihat Anda berdoa di tempat ini.” Saya berkata, “Saya percaya bahwa Anda adalah seorang Kristen.”

Ia berkata, “Ya, Pak.”

Dan saya berkata, “Apa yang membuat Anda begitu bersemangat?”

77 Ia berkata, “Kemarilah.” Dan saya berjalan dengan orang tua itu, ke sana. Ia berkata, “Anda lihat gaun itu?”

Saya berkata, “Ya, Pak.”

Ia berkata, “Anda lihat bercak itu di sana?”

Saya berkata, “Ya, Pak.”

Dikatakan, “Letakkanlah tangan Anda di pinggang saya.”

Saya katakan, “Tempat yang kasar itu apa?”

78 Ia berkata, “Sebuah sabuk budak terikat di sana, suatu hari. Dan *itulah* darah Abraham Lincoln.” Ia berkata, “Darahnya melepaskan sabuk budak itu dari saya.” Dikatakan, “Bukankah itu akan membuat Anda emosional juga?”

79 Saya berdiri di sana dengan kagum. Saya pikir, “Jika darah Abraham Lincoln bisa membuat seorang budak emosional—emosional, karena melepaskan sabuk budaknya, apa yang bisa dilakukan oleh Darah Yesus Kristus kepada orang-orang seperti Rosella di sini, yang dahulu adalah budak alkohol; kepada saya, orang yang malang, dan sekarat?” Ia mengambil sabuk dosa dari hati saya. Tidakkah itu akan membuat orang menjadi emosional? Tidakkah itu akan membuat dia merasa lain? Tidakkah itu akan membuat dia hormat ketika ia memikirkannya? Anda tidak bisa melihat sebatang pohon tanpa menundukkan kepala, karena mengetahui bahwa Yesus menebus jiwa Anda di pohon itu.

80 Sementara kita lanjutkan, sejenak, dengan para budak, dan pikiran kita. Ada sebuah proklamasi, Proklamasi Emansipasi, yang ditandatangani, dan para budak akan dibebaskan pada hari tertentu. Anda tidak tahu, oh, jika Anda belum pernah bertemu Kristus, Anda tidak tahu apa artinya itu bagi para budak itu. Ketika pesan itu diumumkan, di seluruh negeri, bahwa, “Anda akan bebas pada hari tertentu, di siang hari. Anda akan bebas. Anda tidak perlu memakai sabuk budak lagi, Anda juga tidak akan dicambuk lagi. Tetapi Anda bebas, dan Anda adalah warga negara Amerika Serikat yang hebat ini. Anda bukan seorang budak lagi, setelah matahari terbit di pagi tertentu.” Oh, dengan penuh harap mereka menunggu.

81 Kalau saja orang berdosa bisa melihat itu! Kalau saja orang berdosa mau mendengar Injil sejati! Bukan menjadi anggota

gereja, tetapi pemberitaan Injil, bahwa Anda bisa bebas dari dosa, bahwa Anda bisa bebas dari penyakit Anda. “Pada waktu-waktu tertentu,” yaitu pada waktu Anda percaya.

⁸² Anda tahu, budak-budak itu sangat antusias dan begitu gembira, menantikan saat mereka akan bebas, sampai, mereka memberi tahu saya, bahwa mereka berkumpul di kaki bukit, ibu-ibu dan anak-anak kecil, semua berkumpul, dan beberapa orang tua. Dan mereka naik ke puncak bukit, sekitar tengah malam. Mereka tahu ketika fajar merekah dan matahari terbit, mereka akan bebas. Tidak akan memakan waktu lebih dari setengah menit bagi matahari untuk bersinar dari puncak bukit itu, tetapi beberapa dari mereka berada di puncak bukit, mengamati, mengamati. “Oh, ketika matahari terbit, kita bebas.” Itu adalah a-n-a-k . . . atau, m-a-t-a-h-a-r-i.

⁸³ Tetapi suatu hari nanti ketika sang A-n-a-k naik! Dan ketika sang A-n-a-k bangkit seribu sembilan ratus tahun yang lalu, Ia memutuskan setiap sabuk budak, Ia membebaskan setiap tawanan, Ia menyembuhkan setiap penyakit, Ia membebaskan mereka yang berada dalam perbudakan. Betapa kita harus mendaki dan mengamati!

⁸⁴ Dan ketika matahari mengintip, pertama, orang yang berada di puncak, melihatnya, dan ia berteriak kepada orang berikutnya, “Kita bebas!” Dan orang itu berteriak kepada orang yang lebih rendah di bukit itu, “Kita bebas!” Sampai itu tiba ke perkemahan, “Kita bebas!” Sebab, matahari telah terbit, mereka menunggu, menunggu, menunggu saat itu.

⁸⁵ Betapa lebih lagi kita harus menunggu, hari ini, untuk A-n-a-k Allah. Kita telah bebas dari dosa. Kita bebas dari belunggu. Kita bebas dari kebiasaan. Kita bebas dari merokok, minum, pesta pora, sebab A-n-a-k Allah telah bangkit dari kubur dan telah memutuskan setiap belunggu. Semua hukuman hilang! Hutangnya telah dibayar. Penalties telah dibayar. Dosa-dosa dihapuskan, dan kita sudah bebas. Oh, kita sudah bebas, teman-teman! Perbudakan? Kebebasan, ketika Anak Allah bangkit dengan kesembuhan di sayap-Nya!

⁸⁶ Suatu hari Ia akan berdiri dari Takhta, kembali ke bumi. Dan kita akan bebas dari semua rasa sakit dan semua cobaan, bebas dari semua rasa sakit dan apa pun yang ada bersama kehidupan yang fana, untuk hidup bersama Dia selamanya. Kita akan bebas. “Pergilah, katakanlah,” itulah hal yang harus dilakukan.

⁸⁷ Pada masa Alkitab, ada tahun Yobel. Orang-orang yang dijual karena utang mereka, mereka berutang dan mereka tidak bisa membayarnya, maka mereka pergi dan menjual diri mereka kepada orang-orang, sebagai budak. Dan mereka harus menjadi budak mereka, budak yang terikat, sepanjang hidup mereka. Tetapi, setiap beberapa lama, datanglah hari kasih karunia,

yang dikenal sebagai tahun Yobel. Dan ketika tahun Yobel tiba, seorang imam pergi ke luar dan membunyikan terompet. Dan terompet itu memberi tanda kepada setiap budak, tidak peduli berapa lama ia telah melayani dan berapa lama lagi ia harus melayani, ketika terompet itu berbunyi, budak itu menjadi bebas. Ia boleh meletakkan cangkul dan pulang ke anak-anaknya. Ia tidak perlu bekerja lagi, karena ia sudah bebas ketika Yobel itu berbunyi. Terompet itu tidak mengeluarkan suara yang tidak pasti, tetapi itu mengeluarkan suara yang pasti. Dan orang itu boleh meletakkan alatnya, pulang ke rumah bebas dari perbudakan.

⁸⁸ Pagi ini, Alkitab berkata, “Dan jika terompet mengeluarkan suara yang tidak pasti, siapa yang tahu apa yang harus dilakukan?” Jika Alkitab telah memberitakan bahwa Yesus Kristus telah bangkit dari antara orang mati, Ia tetap sama kemarin, hari ini dan selama-lamanya, dan terompet yang kita dengar hari ini berbunyi, “Zaman mujizat telah berlalu, tidak ada yang namanya kesembuhan Ilahi,” siapa yang akan tahu untuk mempersiapkan diri?

⁸⁹ Apa yang kita perlukan hari ini adalah utusan-utusan yang diurapi dari Allah! “Ia telah bangkit dari antara orang mati! Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya!” Itulah Pesan hari ini.

⁹⁰ Oh, ada banyak pesan yang bagus, tetapi Paskah mengatasi semua itu! Pesan-pesan yang bagus; Paskah adalah segalanya! Ketika orang mati...dibuat persiapan bahwa musuh terakhir...Kita melihat penyakit disembuhkan dalam Perjanjian Lama. Kita melihat mujizat terjadi dalam Perjanjian Lama. Ada banyak penglihatan dalam Perjanjian Lama. Tetapi setiap orang pergi ke kuburan, sambil bertanya-tanya apakah ia akan bangkit lagi. Tetapi pada pagi Paskah, ketika murid-murid ini mendapat Pesan terbesar yang bisa didapatkan oleh siapa pun, apa yang mereka dapatkan? “Pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Ku, Aku telah bangkit dari antara orang mati!” Maut telah ditaklukkan!

⁹¹ Tidak pernah ada seorang pun di bumi, tidak ada nabi, tidak ada orang hebat, tidak ada orang suci yang pernah bisa menaklukkan...Mereka bisa mengalahkan penyakit dengan Roh Allah. Mereka bisa menaklukkan waktu, dengan Roh Allah, dan melihat hal-hal yang akan datang. Mereka bisa menaklukkan itu. Tetapi tidak pernah ada orang yang begitu diurapi dengan urapan dari Allah, yang bisa membuat pernyataan ini, “Aku dapat menyerahkan nyawa-Ku, dan Aku akan mengambilnya kembali. Hancurkan tubuh ini, Aku akan membangkitkan itu pada hari ketiga.” Tidak pernah ada orang yang bisa membuat pernyataan seperti itu. Dan mereka bertanya-tanya dalam hati, apakah ini benar atau tidak.

⁹² Tetapi pada pagi Paskah, mereka mendapat Pesan, “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Aku telah bangkit dari antara orang mati. Ketahuilah, Aku menyertai kamu selalu, sampai kepada akhir zaman. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, siapa yang tidak percaya akan dihukum. Dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya: mereka akan mengusir setan dalam Nama-Ku; mereka akan berbicara dengan bahasa yang baru; jika mereka memegang ular atau minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; jika mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang itu akan sembuh.” *Pesan Paskah*, itu adalah salah satu pesan yang paling menonjol. Maut telah ditaklukkan!

⁹³ Kita ingat akan seorang penakluk. Napoleon, pada usia tiga puluh tiga tahun, telah menaklukkan dunia. Ia menaklukkan dunia, ia mencambuk setiap bangsa yang ada untuk dicambuk. Dan ia sangat kecewa karena tidak ada orang lain untuk diperangi, ia duduk dan menangis. Tidak ada orang lain untuk diperangi, tetapi ia bermain dengan aturan yang curang. Puluhan ribu pelacur mengikuti pasukannya, ia pergi dengan senapan dan pedang. Pada usia tiga puluh tiga, ia telah menaklukkan dunia. Tetapi dahulu ia melarang alkohol, dan meninggal sebagai pecandu alkohol yang ekstrem, sebab ia memakai aturan yang curang. Ia telah melupakan pesan itu. Ia telah menaklukkan, tetapi ia lupa pesannya. Ia pergi, tetapi ia lupa untuk apa ia pergi.

⁹⁴ Seperti anak lelaki itu yang berlari dalam perlombaan, seperti gereja yang berlari hari ini, seperti orang yang berlari, seperti bangsa yang berlari! Perlindungan kita bukanlah bom atom, perlindungan kita adalah Yesus Kristus dan kebangkitan-Nya.

⁹⁵ Napoleon telah melupakan hal yang utama. Apa yang terjadi padanya? Ia mati dengan kekalahan total, sebagai seorang pemabuk. Kenapa? Ia tidak bermain dengan benar, meskipun ia telah menaklukkan dunia, secara fisik. Ia telah menyiapkan pasukan. Ia adalah seorang jenius militer, ia merebut setiap negara dan melakukan banyak hal (yang ia) yang tidak bisa dilakukan atau pernah dilakukan orang lain, seperti dia, tetapi ia lupa apa pesan sebenarnya. Ia telah mengambil, dan mendapat kekuatan militernya, tetapi ia melupakan kekuatan Tuhan.

⁹⁶ Kekuatan Tuhan adalah hiburan kita. Kita tidak memiliki kekuatan lain. Tidak ada perlindungan lain yang saya miliki, tidak ada! Allah kasihanilah! Ambillah nyawaku, tetapi jangan biarkan aku lupa dari mana datangnya kekuatanku. Itu datang dari Tuhan! Saya tidak menginginkan hal-hal indah di dunia. Saya ingin Yesus, saya ingin kebangkitan-Nya membara dalam hidup saya.

⁹⁷ Betapa berbedanya hal itu dengan Yesus Kristus pada usia tiga puluh tiga! Pada usia tiga puluh tiga tahun, Yesus memiliki segalanya; Ia menciptakan dunia. Dan Ia ada di dunia, dan dunia tidak mengenal Dia. Ia tidak pernah membuat diri-Nya memiliki reputasi. Ia tidak pernah mengumpulkan orang militer. Ia tidak pernah mengorganisasikan gereja. Ia tidak pernah membuat nama besar untuk diri-Nya sendiri. Ia tidak pernah menyombongkan diri dengan gelar doktrin, teologi, dan sebagainya, tidak pernah ada catatan tentang Dia pergi ke sekolah teologi. Tetapi Ia punya Allah. Ia punya Allah. Dan pada usia tiga puluh tiga, Ia telah menaklukkan setiap setan yang menjulurkan kepalanya dari neraka. Ia menaklukkan penyakit. Ia menaklukkan takhayul. Ia menaklukkan iblis. Ia menaklukkan maut. Dan ketika Ia mati di kayu salib, Ia turun ke lubang neraka yang tak berdasar, dan menaklukkan neraka.

⁹⁸ Dan pada pagi Paskah Ia menaklukkan kubur. Kenapa? Ia bermain dengan aturan yang benar, berjalan dengan Pesan itu. Ia, Ia pergi! “Pergilah.” Allah mengutus Dia, dan Ia memiliki Pesan untuk diberitahukan kepada mereka. Dan dengan Pesan yang diberikan Allah kepada-Nya, Ia menaklukkan kuasa Iblis. Ia menaklukkan penyakit. Ia menaklukkan maut. Ia menaklukkan neraka. Ia menaklukkan kubur. Kenapa? Ia pergi! “Pergilah, katakanlah!” “Aku selalu melakukan apa yang ditunjukkan Bapa-Ku. Aku tidak melakukan apa-apa selain apa yang Ia perintahkan kepada-Ku.”

⁹⁹ Dan sebelum Ia mati, Ia mengatakan ini, “Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga Aku mengutus kamu.” Bukan untuk membangun manusia dengan kekuatan militer; bukan memberikan seluruh waktu Anda untuk orang yang akan menjadi Presiden. Itu mungkin penting, tetapi itu tidak penting di dalam *Ini*. Dunia lenyap. Kita memiliki satu Pesan, yaitu, Yesus Kristus telah bangkit dari antara orang mati, dan Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

¹⁰⁰ Kemarin, di ruang pengadilan yang kecil, mereka mencoba membuat saya mengatakan sesuatu yang tidak benar. Saya katakan, “Saya bukan penipu.” Saya katakan, “Saya—saya—saya jujur. Dan Anda tidak boleh mengatakan apa-apa lagi selain kebenaran.”

¹⁰¹ Dan seorang pria yang bersama saya, berkata, “Jika seseorang berbicara kepada saya seperti itu, saya akan merasa mau melemparkan buku padanya.”

¹⁰² Saya berkata, “Tidak, Pak. Tidak, itu tidak benar. Bukan begitu cara menghadapinya. Tidak benar.”

¹⁰³ Ia berkata, “Nah, kenapa Anda tidak tahu hal-hal ini terjadi? Kenapa Anda tidak di luar untuk melakukan ini?”

Saya katakan, “Saya memakai waktu saya untuk melayani Yesus Kristus.”

¹⁰⁴ Ya Allah, oh, orang-orang itu buta dan tidak bisa melihat itu! “Sama seperti Bapa mengutus Aku,” Bapa mengutus Dia, Ia pergi. Ia membawa Pesan untuk diberitahukan kepada orang. Dan di saat kematian, Ia menaklukkan maut dan Ia menaklukkan neraka, dan Ia menaklukkan kubur. “Sama seperti Bapa mengutus Aku dengan Pesan, Aku mengutus kamu dengan Pesan; bukan untuk membangun gereja, organisasi, tetapi pergilah ke seluruh dunia dan tunjukkan Kuasa Roh Kudus. Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya; dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan, berbicara dengan bahasa yang baru, memegang ular.” Dan tubuh kita masuk ke kubur, sama seperti tubuh-Nya, Ia telah menaklukkan maut, neraka, dan kubur. Ia adalah Pemenang yang perkasa.

¹⁰⁵ Ia mengutus kita dengan Pesan-Nya. Mari kita pergi dengan Pesan itu, pergi dengan sesuatu untuk diberitakan. “Pergilah, katakanlah!” Bukan lari dan tidak bisa memberitakan, mari kita tanam Itu di hati kita terlebih dahulu.

¹⁰⁶ Ketika Anda datang untuk didoakan, pagi ini, jangan datang dengan sembarangan. Datanglah dengan Pesan itu di hati Anda, “Akulah Dia yang dahulu mati, dan hidup kembali. Akulah yang memberi Pesan itu, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.”” Jika Allah Yang Maha Kuasa bisa mengambil—seorang bayi kecil yang juling dan membuat penglihatannya menjadi normal; Allah bisa mengambil bayi, bayi lelaki yang lahir, tanpa pernah melihat selama hidupnya, dan berusia enam belas tahun, memulihkan penglihatan matanya; Allah bisa mengambil seorang yang malang yang menderita penyakit kanker. . .

¹⁰⁷ Dan karena Pesannya benar, karena Allah yang mengirim Pesan itu, karena Allah yang mengirim utusan itu, tidak diragukan lagi bahwa setiap senjata neraka akan menembaki dia. Itu benar, ia akan tersandung dan jatuh, dan bangun dan menggelengkan kepalanya, dan melanjutkan. Kita membawa Pesan, tidak ada yang akan menghentikan Itu! Haleluya! “Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Jemaat-Ku, dan pintu-pintu gerbang neraka tidak akan menguasai Itu.” Mereka bisa mengatakan apa yang mereka mau, melakukan apa yang mereka mau, iblis bisa mengamuk dan melolong. Tetapi Yesus telah bangkit dari antara orang mati, hari ini Ia hidup di dalam kita!

¹⁰⁸ Beberapa hari yang lalu, berbicara dengan Doktor Lamsa yang hebat, yang menerjemahkan Alkitab dari bahasa Aram, ke bahasa Inggris. Dan saya melihat tanda kecil itu, tanda Allah di situ, dengan tiga titik kecil di dalamnya. Saya berkata, “Doktor Lamsa, apa itu?”

Ia berkata, “Itu Allah, dengan tiga atribut.”

109 Dan saya berkata, “Maksud Anda, Allah hidup di dalam tiga jabatan, sebagai, Bapa, Anak, dan Roh Kudus?”

110 Ia mengangkat muka dan menatap saya, air mata mengalir dari mata orang Yahudi itu, ia berkata, “Apakah Anda percaya itu, Saudara Branham?”

Saya berkata, “Dengan segenap hati saya.”

111 Ia memeluk saya, dan berkata, “Saya bertanya-tanya ketika saya melihat hal-hal besar itu terjadi, dan tanda-tanda yang Anda lakukan.” Dikatakan, “Mereka memberi tahu saya bahwa Anda adalah seorang nabi. Saya tidak percaya itu, sampai barusan. Sekarang saya tahu Anda adalah seorang nabi.” Ia berkata, “Itu benar! Itulah Pesannya. Itulah hal yang akan mengguncang Kerajaan Allah.” Ya. Ia berkata, “Suatu hari Anda akan mati untuk itu, Nak.” Dikatakan, “Anda akan memeteraikan kesaksian Anda dengan hal yang sama.”

112 Salah satu orang terbesar yang kita miliki, ketika Eisenhower dan orang-orang besar di dunia, Hollywood, segala macam bintang film dan semua memanggil dia, tetapi ia diam di sana di dalam pertemuan itu. Ia berkata, “Selama lebih dari tiga puluh tahun, menerjemahkan ini, bukan dari bahasa Yunani Vatikan, tetapi dari bahasa Aram; langsung dari itu, dari bahasa Aram, ke bahasa Inggris.” Dan ia berkata, “Saya telah memakai seluruh waktu itu,” ia berkata, “Sekarang saya baru berjalan ke tempat di mana saya melihat Allah Alkitab, bergerak.” Ia berkata, “Anda tahu, Saudara Branham, kami bisa melihat banyak tanda dan keajaiban, tetapi kami mengamati Suara dari tanda itu. Kami orang Yahudi, kami melihat tanda, tetapi kami mengamati Suara dari tanda itu.”

113 Oh, haleluya! Suara dari tanda! Allah berkata kepada Musa, “Jika mereka tidak mendengar Suara itu, Suara dari tanda pertama, maka mereka akan mendengar Suara dari tanda kedua.” Bukan tandanya, tetapi lebih kepada Suara yang menyertainya.

114 Lihat, orang Yahudi itu, ia tahu apa yang ia bicarakan. Ia berkata, “Saya telah melihat penyingkapan rahasia di hati, saya telah melihat tanda, keajaiban, orang buta disembuhkan, dan segala macam tanda yang berbeda, saya bertanya-tanya, tetapi sekarang saya melihat Suara di baliknya tidak memotong Allah menjadi tiga bagian, dan berkata, ‘Ia adalah satu Allah, Bapa, dan berikutnya, Anak, . . .’ Ia berkata, ‘Allah adalah Allah: tiga atribut Allah; tiga jabatan Allah.’” Dikatakan, “Itu meneguhkannya.”

115 Oh, saudara, kita memiliki Pesan! “Pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Ku! Aku bukan *yang* yang telah mati, dan *satu lagi* yang hampir mati, dan *yang lain* yang masih hidup. Aku adalah Dia yang sudah Ada, yang Ada, dan yang Akan

Datang; Akar dan Keturunan Daud; Bintang Fajar yang Gilang-gemilang.” Ya!

¹¹⁶ Apa gunanya pergi, untuk pergi, jika Anda tidak punya sesuatu untuk diberitakan? Miliki sesuatu untuk diberitakan, itu benar: “Yesus Kristus, Anak Allah, mengasihi Anda semua. Ia mati untuk Anda semua. Kasihilah Yesus Kristus Anak Allah.”

¹¹⁷ Berapa orang yang pernah menghadiri pertemuan, dan melihat tanda dan keajaiban yang besar dari—dari penampakan-Nya, tentang bagaimana Ia menyingkapkan rahasia di hati dan menunjukkan, dan lain-lain? Itulah Allah di Sorga, Yang telah bangkit dari antara orang mati.

¹¹⁸ Anda harus melihat tanda Ibrani dari Itu. Itu adalah Cahaya, seperti Tiang Api, dan di dalamnya ada tiga tanda kecil, Bapa, Anak, dan Roh Kudus, yang bukan tiga pribadi. Itu adalah satu Allah yang hidup dalam tiga jabatan. Allah yang sama! Haleluya! Allah di atas Anda, Allah bersama Anda, Allah di dalam Anda. Yang Sama merendahkan diri-Nya, membersihkan Gereja-Nya, agar Ia bisa diami. Apabila Anda memotong-motong Dia, dan menaruh satu *di sini*, dan satu *di sini*, satu *di sana*, itu adalah penyembahan berhala.

¹¹⁹ Saya percaya akan kebangkitan Yesus Kristus, bangkit dari antara orang mati. Dan Dialah satu-satunya Manusia yang bisa berkata, “Segala kuasa di Sorga dan di bumi telah diberikan kepada-Ku. Segala kuasa di Sorga dan bumi telah diberikan kepada-Ku. Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.” Injil tidak datang hanya dengan kata-kata, tetapi melalui kuasa dan demonstrasi Roh Kudus. Semoga Allah menolong Anda untuk percaya itu, Allah tolonglah aku untuk percaya itu, dan suatu hari kita akan melihat Yesus.

Ketika jerih payah hidup berakhir, akhirnya
kita akan bertemu Yesus;

Di atas Takhta-Nya yang indah Ia akan
menyambut saya Pulang,
Setelah hari ini selesai. (Itu benar.)

Pasir telah dicuci oleh jejak kaki
Orang Asing dari pantai Galilea itu.

¹²⁰ Mereka membunuh Dia karena Ia menjadikan diri-Nya Allah, dan Ia adalah Allah. Mereka menggantung Dia, sebab, Ia mati di bawah hukuman mati. Itulah alasannya saya tidak percaya hukuman mati. Yesus mati di bawah—hukuman mati dari pemerintah federal Roma. Hukuman matinya, adalah, digantung di kayu salib. Ia mati di bawah hukuman mati, pakaian-Nya ditanggalkan, dan Ia digantung di sana, mempermalukan Dia, dan Ia mati dalam kondisi itu. Tetapi Allah membangkitkan Dia pada hari ketiga!

¹²¹ Dan kita adalah saksi-saksi-Nya. Dan jika bukan kita yang berdiri untuk Dia, siapa yang akan berdiri untuk Dia?

¹²² Seorang pria menemui saya tempo hari, berkata, “Oh, Saudara Branham, jangan katakan. Berhentilah mengatakan. Anda—Anda menyakiti perasaan wanita, tentang mereka berambut pendek, dan tentang mereka melakukan *ini* dan *itu*, dan lain-lain seperti itu.”

¹²³ Saya katakan, “Jika saya tidak memberi tahu mereka, siapa yang akan memberi tahu mereka? Siapa yang akan memberi tahu itu?”

Dikatakan, “Wah, Anda membuat para pengkhotbah itu marah.”

¹²⁴ Lebih baik mereka yang marah kepada saya, daripada Dia. Itu adalah Kebenaran. Itu benar! [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Benar. Siapa yang akan mengatakan itu? Seseorang harus mengatakan itu.

¹²⁵ Yesus berkata, “Pergi, katakan. Pergilah dan katakan, katakanlah kepada murid-murid-Ku bahwa Aku telah bangkit dari antara orang mati. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Ketahuilah, Aku menyertai kamu selalu, sampai kepada akhir zaman.”

¹²⁶ Apakah Anda percaya itu, teman-teman?

Mari kita berdoa, sementara kita menundukkan kepala kita sekarang untuk berdoa.

¹²⁷ Ya Allah Bapa! Sungguh, “Pergi, katakan. Pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Ku bahwa Aku telah bangkit dari antara orang mati.” Allah Bapa, Engkau tidak hanya memberi tahu murid-murid-Mu, tetapi Engkau membuktikan kepada mereka bahwa Engkau telah bangkit dari antara orang mati. Engkau menunjukkan Diri-Mu kepada mereka, dan melakukan tepat seperti yang Engkau lakukan sebelum Engkau mati. Seribu sembilan ratus tahun telah datang dan pergi, Tuhan, Pesan itu masih menyala. Itu masih terang dan membara di hati kami hari ini seperti pada murid-murid itu, karena kami melihat Tuhan yang telah bangkit ada di tengah-tengah kami, melakukan hal-hal yang Ia lakukan sebelumnya. Kami tahu bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati.

¹²⁸ Paskah sangat berarti bagi kami, karena kami telah bergabung dan menikmati persekutuan dari kebangkitan-Nya. Karena dahulu kami mati dalam dosa dan pelanggaran, seperti anak yang hilang, tetapi sekarang kami telah mendapat kasih karunia, dan Allah telah mengampuni dosa kami. Ia juga telah memberi kami Meterai, seperti yang Ia berikan kepada Bapa Abraham, untuk meneguhkan bahwa Ia telah menerima kami. Bapa Abraham berkata bahwa ia percaya kepada Allah, tetapi Ia memberi dia meterai sunat sebagai konfirmasi bahwa ia benar-benar percaya kepada-Nya. Dan sekarang, Bapa, hari ini kami disunat oleh Roh Kudus, semua hal dari dunia telah berlalu.

Kami memiliki satu tujuan: melayani Engkau. Kami memiliki satu keinginan: mengasihi—Mu, menjadi murid—Mu.

¹²⁹ Dan sekarang, Tuhan, aku berdoa kiranya Engkau meneguhkan pesan kecil yang terputus-putus ini di setiap hati. Semoga mereka tidak melewatkan ini. Biarlah mereka melihat bahwa Engkau tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya, bahwa Engkau ada di sini, telah bangkit dari antara orang mati, dan akan tetap sama sampai—Roh dan tubuh itu bersatu lagi pada Kedatangan yang Kedua.

¹³⁰ Aku berdoa untuk orang-orang sakit yang ada di sini, Bapa, pagi ini. Sekarang aku, pada pagi Paskah ini, menyingkirkan (atau, bukan menyingkirkan, tetapi hanya menunda sebentar) karunia-karunia yang telah Engkau berikan kepadaku, seperti penyingkapan rahasia di hati. Dunia, aku sudah bolak-balik di antara bangsa-bangsa, Tuhan, mereka semua tahu itu. Sekarang aku berdoa, kiranya, Pesan yang Engkau berikan kepadaku di sini di hutan, itu, beberapa hari yang lalu, itu, tentang kuasa yang kreatif yang ada di antara jemaat ini pagi ini, orang-orang yang di atasnya ini diciptakan, Aku berdoa, Allah, sementara aku datang untuk meletakkan tanganku atas orang-orang sakit pagi ini, dengan saudara-saudaraku di sini, kiranya Engkau akan turun ke gereja ini pagi ini, dengan belas kasihan, dan kiranya Engkau akan menyembuhkan orang-orang, agar tidak akan ada seorang pun yang lemah di antara kami ketika kebaktian ini berakhir. Semoga mereka semua diberkati dan disembuhkan.

¹³¹ Kami menyadari, Tuhan, bahwa ini bukan sesuatu yang bisa kami buat sendiri. Ini adalah iman yang sederhana seperti anak kecil, percaya. Kami bisa melihat murid-murid itu setelah mereka diberi kuasa untuk menyembuhkan orang sakit, mereka maju dan dikalahkan dalam sebuah kasus epilepsi; berteriak dan menangis, mungkin, dan melompat-lompat, dan berusaha mengusir setan itu. Tetapi ketika ia bertemu Yesus, oh, betapa berbedanya! Ia berkata, "Engkau roh jahat, keluarlah darinya." Betapa berbedanya! Oh, ia tahu bahwa Itu bukan seorang rasul. Itu adalah Tuhan Sendiri. Dan roh itu mengguncang-guncang anak itu dan melemparkan dia ke tanah. Tetapi Yesus berkata, "Ia tidak mati. Angkatlah dia dan berilah dia makanan." Roh jahat itu telah pergi.

¹³² O Yesus, Anak Allah, datanglah kembali, urapilah Gereja—Mu secara bebas, penuh, dan kuat. Semoga Roh dari Yesus yang hidup dan bangkit membangkitkan gereja kecil ini pagi ini ke dalam iman yang baru, kekuatan, kekuatan iman, agar kami bisa memermalukan setiap pembantah. Kabulkanlah itu, Tuhan. Menyerahkan semua orang ini kepada—Mu, memohon agar Engkau memberkati mereka dan memberi keselamatan bagi jiwa mereka, kesembuhan bagi tubuh mereka, melalui Yesus Kristus Tuhan kami.

¹³³ Dan dengan kepala kita tertunduk, saya akan bertanya. Apakah ada seseorang di sini yang bukan orang Kristen, yang ingin diingat sekarang, dan berkata, “Doakan saya, Saudara Branham”? Allah memberkati Anda di sana. Seseorang lagi, “Saya bukan orang Kristen. Saya pernah mendengar kabar bahwa Yesus telah bangkit dari antara orang mati, tetapi sebenarnya saya tidak mengerti. Ia tidak pernah bangkit di hati saya. Saya tidak memiliki kepuasan. Saya juga, sakit. Saya akan masuk ke antrean doa, kembali lagi dan masuk ke antrean lain, kembali lagi dan masuk ke antrean lain. Saya pergi dari gereja ke gereja, dan dari satu tempat ke tempat lain.” Bukan itu. Yang benar adalah percaya Dia. Ia telah bangkit dari antara orang mati. Itu menyelesaikannya. Seseorang lagi mau mengangkat tangan? Berkata . . . Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda. Seseorang lagi, “Saya ingin percaya. Saya ingin percaya”?

¹³⁴ Berapa orang yang sakit di sini? Angkatlah tangan Anda, katakan, “Saya mau percaya. Saya ingin mengetahui Pesan pagi ini.” Allah memberkati Anda. Itu bagus. Ya, Allah memberkatimu, Nak. Bagus. Baiklah.

¹³⁵ Sekarang, Teddy, saya ingin Anda memainkan “*Tabib Yang Agung*,” sebentar, jika Anda mau, “*sekarang sudah dekat*.” Dan sementara Anda melakukan itu . . .

¹³⁶ Itu sulit sekarang. Banyak penglihatan muncul di seluruh gedung ini, ya. Ya, saya sedang berusaha, saya berusaha membiarkan kebangkitan ini, lebih tinggi sedikit, lebih tinggi sedikit dari—dari tumpukan abu yang saya duduki. Saya ingin wahyu yang lebih banyak sedikit. Satu hal yang saya tahu: Selama saya memegang pelayanan pertama itu, yang kedua tidak akan datang, itu tidak datang. Nah selama saya memegang yang kedua, yang ketiga tidak akan datang, ya. Saya harus melangkah ke luar, melangkah ke luar dan percaya itu, “Allah berkata demikian!” Beberapa hari yang lalu . . .

¹³⁷ Sekarang Anda boleh mengangkat kepala Anda jika Anda mau. Saya melihat tangan Anda; Allah melihat itu.

¹³⁸ Saya ingin memberi tahu Anda suatu hal kecil. Saudara Ed Daulton, saya percaya ia baru saja masuk, saudara Baptis yang baik, dia dan istrinya. Saudara Jeffries ada di sekitar sini. Othel Jeffries. Dan ia ada di sini, saya tahu ia ada di sini. Namun, saudara-saudara itu telah mengatur sebuah pertemuan bagi saya untuk datang, di Kentucky. Saudara-saudara, saudara-saudara yang terkasih, yang mencintai lingkungan dan jemaat mereka. Mereka sudah mendapat auditorium dan gudang senjata dan lain-lain, hanya untuk kebaktian satu malam, mereka telah menyewa gudang senjata. Little J. T. Hoover, apa yang ia . . . yang telah dibentuk oleh L. G. Hoover di Elizabethtown. Dan Saudara Ed Daulton di Willow Shade

atau—atau Somerset, Somerset. Dan saudara, saudara lain yang berada di sekitar Glasgow, di mana saya dilahirkan. Orang-orang di sana di mana saya dilahirkan dan dibesarkan, tempat Malaikat Tuhan pertama kali menampakkan diri kepada saya.

¹³⁹ Dan saya ingin kembali. Tetapi saya merasa ada sedikit senggolan. Dan saya berkata, “Nah, demi saudara-saudara itu, saya akan mengatur pertemuan itu.” Ketika saya tiba di lembah ini, tenggorokan saya tertutup dan saya tidak berbicara selama sembilan hari, sampai pertemuan-pertemuan itu berlalu.

¹⁴⁰ Saudara Ruddell, mungkin ia juga ada di sini, pagi ini, salah satu saudara dari tabernakel ini, dia dan Junie Jackson dan mereka, saya seharusnya mengadakan pertemuan untuknya. Dan langsung, tenggorokan saya tertutup. Dan tiba-tiba, saya mengalami demam sekitar empat puluh derajat. Dan saya hendak pergi ke pertemuan itu, terlebih dahulu, dan—dan Doc Schoen berkata kepada saya. . . Saya katakan, “Tenggorokan saya serak.”

¹⁴¹ Ia berkata, “Saya akan memberi Anda sesuatu untuk melegakan tenggorokan itu, lalu pergilah dan berkhotbah.” Dan saya mengambil sesuatu seperti yang ia berikan kepada saya, dan, apa yang terjadi, itu menarik dan menyumbat rongga hidung itu. Maka saya berbaring di tempat tidur selama sembilan hari, dengan demam yang tinggi.

¹⁴² Banyak dari saudara-saudara saya di sini datang mengunjungi saya, banyak saudara yang terkenal datang berdoa untuk saya. Datanglah Saudara Graham Snelling, datanglah Saudara Ruddell, semua saudara ini di sini, semua berkumpul, berdoa dan semua yang lain. Saya berdoa, saya berusaha sebaik-baiknya, bahkan tidak bisa berbisik. Saya heran, “Apa ini?” Istri saya yang terkasih duduk di sana, dia dan mereka berdoa untuk saya, tetap sama saja. Mereka tidak bisa mengerti.

¹⁴³ Nah, ia memberi saya obat untuk diminum, tetapi tidak saya minum, sebab itu adalah ganja. Maka saya biarkan saja. Dan saya berpikir terus, “Tuhan, pasti!”

¹⁴⁴ Dan, setelah pertemuan-pertemuan itu selesai, pada hari Senin (yaitu, pertemuan terakhir, yang seharusnya pada hari Sabtu), dan (saya percaya), dan, pada hari Senin saya berusaha untuk bangun. Saya sangat lemah, saya tidak bisa melewati ruangan itu. Saya duduk.

¹⁴⁵ Anda tahu, saya sangat bersyukur atas istri yang Allah berikan. Tidakkah Anda bersyukur, Saudara-saudara? Istri sejati, pendamping sejati!

¹⁴⁶ Saya duduk. Saya memberi isyarat padanya, dan memanggil dia untuk mendekati saya. Dan saya berkata, “Meda, kadang-kadang aku heran,” Saya berkata, “aku heran, ada apa.” Saya katakan, “Kenapa pertemuan-pertemuan itu ada di sana, dan Allah membiarkan saya terbaring seperti ini?” Saya berkata,

“Kenapa itu?” Dan saya berkata, “Kadang-kadang saya heran apakah Ia memanggil saya.”

¹⁴⁷ Ia berkata, “Apakah engkau tidak malu sendiri?” Pahami Dan ia mengatakan kepada saya, berkata, “Bill, tidakkah engkau tahu bahwa Allah tahu apa yang Ia lakukan padamu? Diamlah, diam saja.”

¹⁴⁸ Maka saya masuk ke dalam. Itu agak menegur saya, Anda tahu. Maka saya masuk ke dalam dan berbaring di tempat tidur. Ia datang untuk mengganti seprai. Dan ia telah membawa—barang-barang itu di lengannya, dan ketika ia mulai keluar, saya melihat, dan di sana . . .

¹⁴⁹ Saya melihat se- . . . sebuah gudang senjata yang sangat besar, yang disinari dan diledakkan di tanah oleh matahari, dihancurkan sampai berkeping-keping, matahari bersinar dari Sorga. Dan datanglah tiga wanita dan seorang pria, mendekati. Dan mereka mengeluarkan sesuatu, yang kecil seperti . . . semacam senjata api yang kecil, seperti itu. Dan ia berkata, “Itu untuk memantek paku.” Dan berkata, “Kita akan . . . peganglah kepingan-kepingan ini, Saudara Branham, dan kita akan membangun kembali gudang senjata ini untuk Anda.”

Dan saya berkata, “Baiklah, saya akan melakukannya.”

¹⁵⁰ Tetapi Sesuatu berkata, “Jangan lakukan itu.” Nah, saya mengulurkan tangan untuk mengambil sesuatu, seperti *ini*, untuk membangunnya seperti *ini*. Dan ketika itu ada Suara berbicara kepada saya, dan berkata, “Sekarang mereka sedang dalam perjalanan untuk membawamu kembali. Janganlah kamu percaya itu.” Dikatakan, “Mereka sangat tulus, dan mereka datang kepadamu dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, tetapi mereka salah.” Pahami?

¹⁵¹ Fred Sothmann, banyak dari mereka di sini, ada di sana ketika saya memberi tahu mereka tentang hal itu. Dalam waktu kurang dari satu jam, orang-orang itu sudah di pintu saya. Saya berkata, “Ada tiga wanita dan seorang pria.”

“Itu tepat sekali.”

“Mereka datang dengan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN?”

“Ya, Pak, mereka . . .”

¹⁵² Saya berkata, “Tentu saja, Anda tahu apa yang harus dikatakan kepada mereka.” Tulus dan salah, lihat. Orang-orang baik, tetapi tulus dan salah. Pahami?

¹⁵³ Lalu saya berpikir, “Nah, apa yang bisa saya lakukan? Apa yang harus saya lakukan?” Lalu Meda masuk, dan ia telah kembali. Dan Saudara Freddie pergi dan memberi tahu orang-orang itu. Lalu setelah beberapa lama, saya berada di dalam di—di tempat tidur, dan saya berpikir, “Kenapa hal itu terjadi demikian? Kenapa saya tidak bisa berbicara? Kenapa

saya tidak bisa berbicara dengan seseorang, atau sesuatu?” Dan saya berbaring di sana. Dan Meda masuk, dan hendak keluar lagi dari ruangan itu.

¹⁵⁴ Dan saya melihat, dan saya melihat sesuatu berkelip-kelip ke satu sisi. Dan saya melihat, dan ada . . . tembok saya terbuka, dan saya melihat Yesus. Berapa orang dari Anda yang pernah mendengar saya mengatakan bahwa saya melihat Yesus dua kali dalam hidup saya, dalam penglihatan? Dan saya percaya saya akan melihat Dia lagi sebelum akhir zaman, ya, melihat Dia lagi. Nah, saya melihat, dan langit ada di luar sana, seolah-olah saya melihat menembus tembok. Dan ada Alkitab yang berdiri persis seperti *ini*, Alkitab yang sangat besar berdiri di langit. Nah, ada sesuatu yang menerangi sekitar Alkitab itu, dan dari Alkitab itu muncul sebuah salib emas yang sangat indah. Dan itu menonjol seperti *ini*, dan ada cahaya dari sekelilingnya, dan Ia berjalan dari salib itu. Alkitab itu memantulkan cahaya salib itu, salib itu memantulkan cahaya-Nya. Dan Ia berjalan ke luar, dan berjalan sampai tepat di mana saya berada. Saya bisa melihat itu dengan jelas, saya bisa melihat salib itu memantulkan cahaya rambut-Nya ketika ia berdiri di sana, menjuntai di wajah-Nya.

¹⁵⁵ Ia menatap saya seperti *itu*, dan Ia berkata kepada saya, “Engkau sedang menantikan pelayananmu yang baru untuk dikonfirmasi kepadamu.” Ia berkata, “Aku telah mengkonfirmasi itu kepadamu. Itu telah dikonfirmasi. Engkau harus menerimanya.” Paham? Dan saya berdiri dan mendengarkan Dia sebentar. Dan itu masuk ke dalam pikiran saya. Saya tidak mendengar itu, itu masuk ke dalam pikiran saya.

¹⁵⁶ Seperti seorang yang telah berdosa sepanjang hidupnya, dan ia tahu ada Alkitab, tahu ada Allah, tetapi tiba-tiba ia mendengar sebuah khotbah, dan Sesuatu memberi tahu dia, “Itulah Anda.” Dan, Firman yang sama itu sudah ada di sana sepanjang waktu, namun Itu dikonfirmasi kepadanya, lalu ia berkata, “Tuhan, ampunilah aku.” Tetapi itu tidak akan berguna sampai ia menerima keselamatannya, lalu ia keluar dan menjadi orang Kristen. Tidak peduli seberapa banyak ia menangis, seberapa banyak ia memohon, ia harus menerimanya.

¹⁵⁷ Dan Ia berkata kepada saya saat itu, “Engkau harus menerimanya dengan cara yang sama. Engkau harus percaya itu.”

¹⁵⁸ Saya takut kalah. Apa pun, saya khawatir saya akan membawa cela. Saya selalu takut akan hal itu, mengamati, mengira saya akan menyebut hal yang salah. Sebab, saya telah mengambil peringatan dari Alkitab, bagaimana Musa diberikan kuasa yang besar, dan bukannya berkata kepada batu karang itu ia malah memukulnya. Saya ingat Elia, karena ia botak, anak-anak kecil itu mengolok-olok dia tentang kepalanya yang botak; dan ia

mengutuk anak-anak itu, dan empat puluh dua dari mereka dibunuh oleh beruang, lihat. Dan itu bukan Roh Kudus, tetapi nabi itu, marah. Dan saya—saya telah mengalami semua hal itu, datang ke situ.

¹⁵⁹ Dan di sana Ia berdiri, berbicara kepada saya. Dan Ia berkata, “Tetapi engkau berjalan dengan terlalu banyak orang.” Ia berkata, “Untuk berjalan bersama-Ku, engkau akan berjalan sendiri.”

¹⁶⁰ Saat itu saya mengerti, saya terlalu meladeni banyak denominasi dan semua, Anda tahu, orang mencoba memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Anda harus mengikuti Dia. Nah, ingat penglihatan yang Ia berikan kepada saya tentang ikan, Anda tahu, dan bagaimana Anda tidak bisa mengajarkan tanda-tanda supernatural kepada bayi Pentakosta. Anda ingat. Dan di situlah. Dan saya berada tepat di ambang dari Pesan baru ini.

¹⁶¹ Ketika penglihatan itu meninggalkan saya, saya berkata, “Amin, Tuhan!” Dan istri saya berdiri di sana, hampir pingsan. Dan saya melompat dari tempat tidur, saya bisa berbicara dengan baik seperti biasa. Hanya dalam sedetik, seluruh demam itu meninggalkan saya.

¹⁶² Saya menelepon Doc Schoen, saya katakan, “Saya ingin Anda memeriksa saya.”

Ia berkata, “Apa?”

¹⁶³ Dan saya datang ke sana, dan ia memeriksa saya, memeriksa rongga hidung itu, dikatakan, “Beri tahu saya apa yang terjadi, Saudara Branham.”

Dan saya katakan, “Apakah Anda akan percaya cerita saya?”

Ia berkata, “Bagaimana saya bisa meragukan itu? Itu telah terjadi.”

¹⁶⁴ Itu saja, lihat. Itu saja, teman. Allah tahu bagaimana cara menahan Anda di atas tumpukan abu. Ia tahu bagaimana cara melakukan sesuatu untuk Anda sampai Ia bisa menyampaikan Pesan itu kepada Anda, ya, untuk melakukan sesuatu.

¹⁶⁵ Hari ini, saya tidak tahu berapa banyak kekalahan. Belum lama ini saya masuk, mendengarkan siaran radio. Dan ada seorang pendeta yang sedang berkhotbah tentang kebangkitan, dari 1 Korintus 15. Dan ia mengkhobahkan kebangkitan. Dan ia berhenti di tengah khotbahnya, dan ia berkata, “Anda tahu, begitu banyak orang yang takut kalah.” Ia berkata, “Ketika Jenderal Patton kehilangan sekelompok tentara,” dikatakan, “dan mereka memberi tahu dia. . . Ia mengirim lagi dan ia mau lebih banyak lagi, dan mereka mengirim lebih banyak lagi kepadanya. Ia menyebabkan mereka terbunuh, dan ia mengirim lebih banyak lagi. Dan ketika ia mendapat kelompok

yang ketiga di sana,” dikatakan, “setiap kali peluru berdesing, mereka berlari ke bawah seng, atau berlari ke bawah sesuatu, ketakutan.”

¹⁶⁶ Ia berkata, “Kirimlah kepada saya laki-laki, bukan anak-anak.” Ia berkata, “Saya mau laki-laki yang berani mati. Saya tidak mau seorang yang takut mati. Jika tujuan yang kita perjuangkan tidak layak untuk diperjuangkan, maka jauhkan mereka dari saya. Saya mau lelaki.”

Mereka berkata, “Tetapi Anda sudah kalah dalam dua atau tiga pertempuran.”

¹⁶⁷ Ia berkata, “Saya belum kalah perang. Saya hanya kalah dalam pertempuran.” Sesuatu berbicara dalam hati saya.

¹⁶⁸ Saya ingat Eisenhower berkata, “Ketika saya memasukkan peluru, memerintahkan dan mereka memasukkan peluru ke senapan, mereka menarik pelatuknya dan peluru itu meledak, gagal,” dikatakan, “Saya tidak berhenti dan menyerah. Saya mengeluarkan peluru itu dan masukkan yang lain, mencobanya. Jika itu meledak, saya masukkan satu lagi, sampai pelurunya meledak.”

¹⁶⁹ Begitulah cara melakukannya. Saya tidak tahu itu akan menjadi bagaimana. Tetapi Allah sebagai Hakim saya di mimbar ini, saya tidak tahu berapa yang meledak dan saya akan kalah dalam berapa—berapa pertempuran, tetapi saya tidak akan kalah perang. Ia berkata kepada saya bahwa Ia akan menyertai saya. Saya akan berdiri sampai saya melihat pelayanan itu diteguhkan dan melihat itu beroperasi. Saya mulai pagi ini, dengan kasih karunia Allah. Saya tidak tahu apakah itu akan berhasil di sini, apakah itu akan berhasil di tempat lain, bagaimana itu akan bekerja atau apa yang akan terjadi. Tetapi saya akan melayani antrean doa, berdoa untuk orang sakit, sampai saya benar-benar tahu apa yang akan terjadi. Saya telah melihat itu terjadi dua atau tiga kali.

¹⁷⁰ Saya melihat itu terjadi di rumah Hattie. Berapa orang yang pernah mendengar cerita tentang tupai-tupai itu, dan tentang gadis itu, wanita kecil itu? Orang pertama yang kami tahu, sejak zaman murid-murid, yang pernah diberikan hak istimewa untuk berkata, “Mintalah apa pun yang engkau mau,” ketika Anda berada di sana. Apakah Anda pernah mendengar cerita itu? Apakah Anda pernah melihat wanita itu? Berapa orang yang belum pernah melihat dia, dan mau, ingin melihat wanita itu? Kita . . .

Hattie, maukah Anda berdiri? Di sanalah wanita itu.

¹⁷¹ Berdiri di rumahnya. Setelah saya melihat delapan tupai, secara mutlak sebelumnya itu tidak ada di mana pun, dan, hanya mengucapkan kata itu, dan di sanalah tupai-tupai itu akan berada. Itu benar. Itu, di sanalah tupai-tupai itu berada. Dan saya berkata, “Apa yang membuat tupai-tupai itu datang ke

sana?” sambil duduk di meja wanita itu. Dan ibunya, Saudari Wright, di sini Saudara Wright, duduk di sana. Berapa orang yang ada di meja itu, berapa orang yang ada di sini pagi ini? Angkatlah tangan Anda. Nah, itulah mereka, di sekitar gedung ini. Paham? Baiklah, mereka ada di sana. Dan saya berkata, “Suatu hari . . .” Saudari mereka yang lumpuh duduk di sana.

¹⁷² Saya berkata, “Itu harus datang melalui penglihatan, dan sebagainya, tetapi suatu hari itu akan datang dengan cara yang berbeda.” Berbicara seperti itu. Tiba-tiba, Sesuatu mengurapi itu (terserah pada orang-orang ini), saya tidak pernah merasakan urapan seperti itu. Kenapa? Karena Hattie mengatakan hal yang benar.

¹⁷³ Saya berkata, “Dari mana tupai-tupai itu berasal? Tidak ada satu pun di sana, bahkan tidak ada tempat untuknya, sama seperti pada tiang telepon itu. Dan saya melihat itu terjadi delapan kali berturut-turut.” Dan saya berkata, “Saya tidak tahu dari mana itu berasal.” Saya katakan, “Satu hal yang saya tahu, bahwa suatu kali Allah mencoba meneguhkan sebuah Pesan kepada Abraham, dan dengan firman-Nya Ia menciptakan seekor domba, karena Ia memerlukan seekor domba, untuk meneguhkan Itu. Pastilah saya memerlukan seekor tupai, untuk mengucapkan perkataan saya. Dan Ia melakukannya delapan kali berturut-turut, atau tujuh kali berturut-turut, lebih tepatnya, tujuh kali berturut-turut.” Dan saya berkata . . .

¹⁷⁴ Dan, Hattie, mungkin tidak tahu apa yang wanita itu katakan. Lihatlah bagaimana Itu melewati orang kaya dan orang angkuh. Lihatlah bagaimana Ia melewati segalanya, dan datang kepada seorang wanita desa yang tua dan miskin itu.

¹⁷⁵ Dan saya punya dua puluh dolar di saku saya, untuk dikembalikan kepada wanita itu, itu, ia telah berjanji untuk memberikan lima puluh dolar untuk gereja baru yang akan datang ini. Dan saya tidak mengatakan ini untuk mempermalukan dia; ia tidak mampu memberi lima puluh sen, sungguh, untuk memberikan itu. Tetapi, hatinya untuk Pesan itu, ia mau memberi. Saudara Neville, saya percaya, telah menerimanya, tidak mau menerima sisanya, hanya mengizinkan dia memberi dua puluh dolar dari itu. Dan saya membawa dua lembar uang sepuluh-dolar di saku saya, yang Meda berikan kepada saya untuk bahan makanan, dan saya katakan, “Saya akan mengembalikan ini kepadanya hari ini.”

¹⁷⁶ Lalu saya berpikir, Sesuatu berbicara kepada saya, berkata, “Yesus melihat janda itu memasukkan uang tiga sennya, dan Ia tidak mengambil itu kembali dari dia.” Ia membiarkan dia pergi karena Ia memiliki sesuatu yang lebih besar nanti.

¹⁷⁷ Saya tidak sadar Ia berbicara kepada saya dengan cara yang sama, tentang seorang janda, tidak bersuami. Suaminya mati.

Saya juga tidak tahu bahwa itu adalah Pribadi yang sama, ketika saya berkata, “Kalau begitu aku simpan saja dua puluh dolar itu, Engkau memiliki sesuatu yang lain untuknya.”

¹⁷⁸ Saya berkata, “Satu hal yang saya tahu, bahwa Yehovah tetap Jehovah-Jireh. Ia sanggup menyediakan korban.”

¹⁷⁹ Dan Hattie, tidak tahu apa yang ia katakan, berdiri dan berkata, “Itu tidak lain hanya kebenaran, Saudara Branham.” Oh, wah! Itu adalah hal yang benar untuk diucapkan. Itu adalah hal yang benar untuk diucapkan.

¹⁸⁰ Pada saat itu, Kuasa Allah melanda tempat itu; saya tidak pernah merasakan urapan seperti itu. Ketika Itu terjadi, saya berkata, “Hattie, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, mintalah apa yang engkau mau! Saya tidak peduli apa itu, Allah telah memberi saya otoritas untuk memberikan keinginan hatimu saat ini. Jika engkau meminta satu juta dolar, engkau bisa menerimanya. Mintalah agar gadis kecil yang lumpuh itu untuk berdiri dan berjalan, ia akan menerimanya. Mintalah apa saja yang lain.”

Ia berkata, “Apa yang harus saya minta, Saudara Branham?”

¹⁸¹ Saya berkata, “Apa pun yang engkau inginkan. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Oh, perasaan yang luar biasa!

¹⁸² Ia melihat sekelilingnya. Di sana duduklah ayahnya yang beruban dan yang telah dihidupkan lagi dari antara orang mati, hampir. Di sana duduklah ibunya yang sudah tua, sakit-sakitan. Di sana duduklah saudarinya, yang lumpuh.

¹⁸³ Tetapi ia memilih apa yang benar. Ia punya dua anak remaja lelaki di usia yang sembronu itu. Suaminya yang terkasih telah pergi ke dalam Kemuliaan; ia adalah seorang Kristen, menunggu. Tetapi anak-anak itu bukan orang Kristen. Ia berkata, “Jiwa dari kedua anakku.” Allah berkatilah hatinya.

¹⁸⁴ Saya berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, engkau menerimanya.”

¹⁸⁵ Dan di sinilah mereka, dibaptis ke dalam Iman. Mereka memberi tahu saya pada malam yang lalu, bahkan, bocah kecil itu membasuh kaki di sana, meletakkan tangannya atas kepala Saudara Neville, dan mendoakan dia waktu membasuh kaki.

¹⁸⁶ Kedua anak lelaki itu mungkin sedang duduk di sini dalam pertemuan pagi ini. Apakah mereka, Hattie, apakah mereka di sini bersamamu? [Saudari Hattie berkata, “Mereka ada di belakang sana.”—Ed.] Di belakang, di belakang. Di manakah kamu, anak-anak? Angkatlah tanganmu. Di manakah kedua anak itu? Itulah mereka, berdiri di belakang. Allah memberkatimu. Baiklah. Begitulah.

187 Nah, apa yang terjadi? Hal yang sama, tidak peduli apa pun, ia akan terima... apa yang ia minta, ia bisa menerimanya. Ia bisa memilikinya.

188 Sekarang saya ingin melihat itu terjadi. Ini akan ditentukan oleh sikap orang-orang terhadap Pesan ini. Lihat bagaimana ia mengatakannya? Ia mengatakan hal yang benar. Apa yang Anda katakan, yang menyebabkan itu. Apa yang Anda katakan!

189 Lihatlah wanita Siro-Fenisia itu ketika ia datang kepada Yesus. Ia berkata, "Tuhan, anak perempuanku kerasukan setan dan sangat menderita. Anak Daud, datanglah dan sembuhkan dia."

190 Ia berkata, "Tidak patut bagi-Ku untuk mengambil roti anak-anak dan memberikannya kepada anjing."

191 Huh! Bagaimana seandainya Ia mengatakan itu kepada beberapa dari kita? Kita akan berkata, "Menyebut aku anjing? Huh, sebenarnya, Dia tidak ada apa-apanya! Gereja yang besar itu benar. Ia tidak lain hanya seorang peguling-suci. Ia tidak lain hanya seorang Beelzebut." Kita akan bersikap begitu. Tetapi dia tidak.

192 Wanita itu berkata, "Benar, Tuhan. Engkau benar sekali. Namun anjing-anjing itu mau makan remah-remah dari meja anak-anak itu."

193 Itu menyentuh Dia. Ia berkata, "Karena kata-kata ini, setan itu telah meninggalkan anakmu. Karena kata-kata ini!"

194 Sikap Anda, teman-teman. Tidakkah Ia mengatakan itu? Anda harus percaya itu, teman-teman. Anda, jangan percaya saya, saya seorang manusia; tetapi percayalah apa yang saya katakan, percayalah Pesannya. Jika Anda tidak percaya utusannya, percayalah Pesannya. Jika seseorang berjalan masuk di sana, membawa sebuah telegram, tidak peduli siapa, seperti apa orang itu atau siapa dia, besar atau kecil, percayalah apa yang ada di telegram itu, bukan orangnya. Allah mengutus saya untuk memberi tahu Anda. Saya membawa sebuah Pesan. Allah mengutus saya untuk memberi tahu Anda bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati, bahwa Ia ada di sini pagi ini. Ia telah membuktikannya dengan tanda dan keajaiban, bahwa Ia ada di sini, dan Anda masing-masing bisa disembuhkan dari penyakit Anda jika Anda mengambil sikap yang benar waktu Anda datang. Maukah Anda melakukan itu, sementara kita menyanayakan *Only Believe*.

195 Sekarang biarlah mereka yang akan didoakan, datang ke sini dan berbaris di sekitar sini. Nah, jangan datang jika Anda tidak percaya dengan sepenuh hati Anda.

196 Tuhan yang mulia, inilah saatnya. Aku berdoa kiranya Engkau menyembuhkan orang-orang ini, Tuhan. Dan

sucikanlah minyak ini. Berilah kemuliaan bagi-Mu, Bapa. Kami memanjatkan ini dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

¹⁹⁷ Saya ingin tahu apakah kita bisa meminta orang-orang yang berdiri di sebelah *ini* di sini, apakah mereka bisa meluangkan sedikit tempat di sini, agar kami bisa menghampiri orang-orang itu di sini, jika Anda bisa. Lewat sini, keluar lewat *situ*. Lalu mereka semua bisa datang ke sini, lewat antrean itu, untuk membentuk satu antrean keluar lewat jalan itu.

¹⁹⁸ Sesuatu harus terjadi, Saudara Neville. [Saudara Neville berkata, “Amin. Itu sedang terjadi sekarang. Puji Tuhan! Yesus ada di sini. Ya. Setiap orang dari mereka disembuhkan oleh Kuasa Allah.”—Ed.] Amin.

¹⁹⁹ (Bilang apa? Benar . . . Nah, bukan, tepat di seberang sana. Saudara Neville dan saya, ya, kami akan berdoa bagi mereka yang ada di ujung. Maka, tidak bisa membawa mereka berputar begini, sebab Anda akan, jika begitu, Anda akan . . . Tunggu sebentar . . . ? . . .)

²⁰⁰ Sekarang biarlah saya katakan kepada hadirin yang menunggu: *Ini* adalah Firman Allah, Siapa yang saya . . . Dengan ini saya telah hidup, dan akan mati, oleh kasih karunia dan pertolongan Allah. Allah sebagai Hakim saya yang sungguh, saya telah memberi tahu Anda Kebenaran. Saya telah melihat, dan semua hal ini menuju ke sana. Bahkan dari ikan kecil yang dihidupkan lagi di sana, apakah Anda pernah mendengar kisah itu? Di belakang sana duduklah orang-orang itu, dua-duanya, yang ada di sana ketika itu terjadi; diberi tahu sehari sebelum itu terjadi. Nah, bagaimana saya bisa memberi tahu Anda hal-hal ini yang memang benar? Lihat, suatu malam nanti, saya ingin berkhotbah, tentang *Mengimbangi*. Orang bisa memberi tahu Anda sesuatu, dan terus membangun seperti itu, tetapi jika tidak ada Kitab Suci yang mengimbangnya, itu akhirnya akan runtuh. Jika penyingkapan rahasia di hati ini, dan penglihatan dan semua ini yang telah saya beri tahu kepada Anda, jika itu bukan Kebenaran; pertama, ada Alkitab yang mendukung itu, dan ada Roh Kudus yang membuktikan bahwa saya telah mengatakan Kebenaran.

²⁰¹ Nah, saya sudah berada di lapangan selama sekitar empat belas tahun, melewati setiap kritik yang bisa ada di depan saya. Berpendidikan, pintar, semua yang lain, tidak sekali pun mereka bisa . . .

²⁰² Lalu Anda tahu apa yang mereka katakan? Anda pernah mendengar itu di sini. Mereka berkata, “Di antara hadirin ada orang-orang yang berkeliling, berbicara dengan orang-orang.” Pertama mereka mengatakan bahwa orang-orang dari gereja saya, yang naik ke sana untuk dilayani. Lalu mereka tidak bisa menemukan itu, terlalu banyak dari mereka.

203 Hal berikutnya yang mereka katakan, bahwa, “Itu adalah saudara-saudara” yang pergi bersama saya, “mereka berdiri di belakang sana dan berkata, ‘Orang *ini* memakai alat pendengar, di telinganya.’”

204 Lalu mereka berkata bahwa, “Billy Paul, Billy Paul datang dan—dan naik ke sana dan membaca dari kartu itu, apa yang orang-orang katakan. Jika telinga mereka bermasalah, ia akan berkata, ‘telinga mereka’ atau ‘perut mereka.’”

205 Bagaimana bisa dengan mereka yang di luar sana yang tidak mendapat kartu doa? Bagaimana mungkin itu bisa meramalkan hal-hal yang terjadi dengan sempurna? Bagaimana itu bisa begitu? Itu tidak mungkin. Semua tahu, yang pikirannya waras.

206 Mereka mengatakan hal yang sama tentang Yesus, ketika Filipus pergi dan mendapatkan Natanael. “Ia adalah sahabat Yesus.” Ia berkata, “Pasti, ia telah memberi tahu Yesus semua hal itu. Ia mencari dia.”

207 Dan murid-murid itu berkata, atau murid-murid dari gereja besar itu berkata, “Orang ini adalah Beelzebul. Ia adalah Beelzebul. Ia adalah seorang peramal.”

208 Yesus berkata, “Aku akan mengampuni kamu untuk itu. Tetapi nanti ketika Roh Kudus datang untuk melakukan hal yang sama, satu kata pun yang menentang Itu tidak akan diampuni.” Nah jika . . .

209 Saya sudah jujur dengan Anda sekalian, sejujur-jujurnya yang saya tahu. Oh, saya mungkin telah bertentangan dengan beberapa keyakinan Anda dalam teologi dan hal-hal kecil. Tetapi, alasan saya melakukan itu, Paulus berkata, “Jika seorang malaikat dari Sorga datang dan memberitakan hal yang berbeda dengan apa yang dikatakan Alkitab,” dan apa yang ia ajarkan, “terkutuklah dia.”

210 Maka, saya harus mengikuti apa yang Alkitab katakan. Jika Alkitab berkata, “Ia tetap sama kemarin dan selamanya,” saya percaya itu. Apa pun yang Alkitab katakan, itulah yang saya percaya. Saya hanya mengatakannya seperti itu. Saya tidak berpendidikan, tidak memiliki pelatihan apa pun. Saya hanya mendengarkan Roh Kudus dan Alkitab. Dan sejauh ini, hingga pagi Paskah ini, selama tiga puluh satu tahun, Ia tidak pernah mengecewakan saya.

211 Dan saya memberi tahu Anda bahwa Roh Kudus memberi tahu saya tentang pelayanan yang akan datang itu, selama dua atau tiga tahun terakhir, dan saya telah memberi tahu gereja di mana-mana. Dan Allah Yang Mahakuasa sebagai Hakim saya, tepat sini di sebelah sini dari Salem, tupai-tupai itu menjadi ada di tempat yang tidak ada tupai. Tepat di sana bersama Charlie, yang sedang berdiri di belakang sana, dan banyak dari mereka di sini di Kentucky; tupai-tupai itu muncul di tempat-tempat yang tidak ada tupai sebelumnya, diberi tahu di mana itu akan ada. Di

mana Tony dan mereka, Banks, yang sedang duduk di sana. Dan itu ada di sana, tepat. Kembali lagi, dan manusia pertama yang kepadanya itu pernah diucapkan, adalah wanita itu yang duduk di sana, dan begitulah. Pagi yang lalu di atas sana, ketika saya sakit dengan kondisi tenggorokan itu, saya melihat Yesus berdiri di depan saya, dan Ia mengatakan kepada saya bahwa pelayanan itu sudah dikonfirmasi kepada saya.

²¹² Sekarang apa yang akan terjadi, saya tidak tahu. Tetapi, satu hal, saya harus menyingkirkan hal lain, untuk melangkah ke luar dari ini. Satu-satunya cara yang saya tahu untuk dilakukan. Ketahuilah sekarang, biarlah ini diukir, seperti yang dikatakan Ayub pagi ini, dengan pena besi, di atas batu. Saya tidak tahu harus berbuat apa. Satu-satunya hal yang saya tahu, adalah melangkah maju. Ia memberi tahu saya. Dan Allah adalah Hakim saya, Ia memberi tahu saya. Saya telah memberi tahu Anda Kebenaran. Dan jika Allah telah mengkonfirmasi dan memberi tahu Anda, dan tidak pernah sekali pun seseorang di sini bisa menunjuk pada sesuatu yang salah, maka ini juga, benar. Ini juga, benar.

²¹³ Nah waktu saya pergi dari sini dan berdiri di ujung antrean itu, saya akan meminta penatua, Saudara Neville di sana, seorang yang saleh, gembala kita di sini, untuk mengurus orang-orang, Saya akan menumpangkan tangan ke atas orang-orang itu, sebab amanat Yesus, setelah Paskah, adalah, “Pergilah letakkan tangan atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh.”

²¹⁴ Saya tidak tahu apa yang akan Ia katakan kepada saya sepanjang antrean itu. Saya akan mencoba merasakan urapan yang super itu. Saya tidak tahu apa yang akan terjadi. Saya tidak tahu. Apa pun itu, saya akan melakukan apa yang Ia katakan kepada saya.

²¹⁵ Sekarang datanglah, datanglah dengan sepenuh hati. Tidak apa-apa jika Ia menegur Anda, jika Ia tidak mengatakan apa pun kepada Anda, tidak peduli apa itu, pergilah dengan bersyukur kepada-Nya, ya. Sebab, pekerjaannya sudah selesai, ini adalah cara untuk mencapai Anda.

²¹⁶ Nah, Saudara, dengan kaki itu, saya ingin Anda percaya itu. Jika Ia, lewat telepon, bisa mengangkat sakit perut itu dari Anda, Ia pasti bisa mengangkat kondisi kaki itu dari Anda pagi ini, ya. Sekarang Anda percayalah dengan segenap hati.

²¹⁷ Dan wanita dengan bayi kecil itu yang menderita sakit jantung, jangan ragu lagi. Percayalah! Percayalah!

²¹⁸ Sekarang saya ingin semua orang di gereja ini berdoa. Dan saya akan turun untuk berdoa. Anda sekalian tetaplah berdoa sekarang, sementara saya melayani antrean doa ini, meminta, hanya meletakkan tangan saya di sana dan mengucapkan berkat.

²¹⁹ Dan, ingatlah, jika ada di antara Anda yang punya dosa yang belum diakui, ketahuilah bahwa Allah tidak akan menyembuhkan Anda dengan dosa yang belum diakui itu. Bereskan itu, sebelum Anda datang ke sini, sebab itu bisa membuat Anda lebih parah. Paham?

²²⁰ Nah ini bukan penyingkapan rahasia. Dalam penyingkapan rahasia di hati, saya mengetahui hal-hal itu. Tetapi, dan ini bukan penyingkapan rahasia, saya sedang mencari sebuah pelayanan baru. Anda semua mengerti dengan baik? Baiklah. Sekarang percayalah.

Sekarang mari kita berdoa sambil menundukkan kepala kita.

²²¹ Allah Bapa, sidik jariku masih ada di mimbar ini, dari jam ke jam, sampai sekarang hampir tiga puluh tahun atau lebih, aku telah berdiri di sini berkhotbah, dan di seluruh dunia. Dan Engkau telah meneguhkan Injil yang aku beritakan, karena Pesan itu datang dari-Mu. Aku tidak pernah pergi ke sekolah, tidak pernah berkonsultasi dengan siapa pun kecuali Engkau, membaca Firman-Mu dan menunggu untuk melihat apa yang Roh suruh lakukan.

²²² Dan sekarang, Tuhan, Engkau tahu tentang pelayanan dalam Markus 11:23 ini, dan tahu bahwa waktunya sudah dekat, tahu bahwa aku telah menceritakan dengan jujur tentang tupai-tupai itu, dan tentang Saudari Hattie dan anak-anaknya. Sekarang, Bapa, dan tahu bahwa penglihatan itu datang kepadaku di sana di tempat tidur, pagi itu. Aku melihat Alkitab itu, dan salib itu, dan Engkau. Dan terungkap dalam pikiranku bahwa aku harus menerimanya, karena itu telah dikonfirmasi.

²²³ Sekarang, Tuhan, pagi ini aku maju di gerejaku, untuk berdiri di sini pada pagi Paskah ini, berdoa agar Engkau mengangkat aku ke karunia yang baru, yang lebih kuat, demi orang-orang, lebih berkuasa. Bukan karena keselamatanku; sebab Engkau telah, menyelamatkan aku, Tuhan. Bukan untuk diri sendiri; aku telah menolak semua hal yang besar, untuk mengenal-Mu. Seperti yang Engkau katakan kepadaku di sana di rumah ibadah yang besar itu, tempo hari, "Aku adalah bagianmu." Sekarang, Tuhan, biarlah aku menjadi bagian-Mu, agar aku bisa menerima kemurahan-Mu, agar Roh-Mu masuk ke dalam diriku. Dan ketika aku meletakkan tanganku atas orang-orang yang menderita dan terkasih ini, kiranya Roh-Mu, Tuhan, menyelesaikan sisanya. itu saja yang aku tahu untuk dilakukan, Tuhan.

²²⁴ Aku ingat tugasku, aku "dilahirkan untuk mendoakan orang sakit, membuat mereka percaya, dan tulus ketika engkau berdoa." Tuhan, aku hanya...aku tidak tahu bagaimana caranya untuk menjadi lebih tulus. Aku—aku...Mereka menderita, Tuhan. Dan aku—aku sendiri, telah menderita.

Tolonglah, Allah yang terkasih, berilah agar mereka sembuh, setiap orang.

225 Aku maju sekarang, Tuhan, dengan iman, seperti Musa melangkah ke Laut Merah. Aku melangkah dari mimbar yang suci ini, turun ke antrean doa ini, dalam Nama Yesus Kristus. Kiranya Allah Yang memberi aku tupai-tupai itu, Allah Yang memberi Saudari Hattie kata-kata itu, Allah Yang menyuruh aku mengucapkannya, kiranya Ia menyertai aku. Aku pergi dalam Nama Yesus Kristus. [Saudara Branham meninggalkan mikrofon untuk mendoakan orang sakit, banyak kata-katanya tidak terdengar—Ed.]

226 Iblis, aku mengutuk . . . engkau, dalam Nama Yesus Kristus, untuk meninggalkan bayi ini. Tinggalkan dia, keluar dari anak ini; pergilah, dan bayi ini sembuhlah.

227 Aku meletakkan tanganku atas saudaraku, dalam Nama Yesus Kristus, dan mengutuk penderitaan di tubuhnya. Amin.

Dalam Nama Yesus Kristus, berilah permintaannya.

228 Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus, berilah Saudari Ruth kesembuhannya. Amin.

229 Aku akan berdoa untuk bayinya. Tetapi aku—aku turun dari mimbar itu . . . Anda tinggal di mana? [Saudari itu berkata, “Bloomington.”—Ed.] Bloomington, Indiana? Tulislah surat untuk saya tentang bayi ini. Bengkak semua di perut ini sekarang. Apakah Anda akan percaya, Saudari, bahwa itu benar? [“Saya percaya itu benar.”]

230 Maka, Bapa, aku meletakkan tanganku atas . . . bayi ini, dan mengutuk setan ini. Pergilah dari bayi ini. Dan kiranya . . .? . . . Kiranya sekarang itu menjadi normal dan bayi ini sembuh.

Tulislah surat kepada saya, dalam beberapa hari ini.

231 Lihat bayi kecil yang bermata juling itu terbaring di sana? Jika Anda tidak ragu lagi, Anda akan membawa pulang bayi *itu* dan menunjukkan bahwa ia normal dan sehat.

232 Saya meletakkan tangan atas saudari ini. Dan semoga ia bersikap seperti wanita Siro-Fenisia itu. Dan kiranya ia disembuhkan dalam Nama Yesus Kristus . . .? . . .

Biarlah jantungnya sembuh, dalam Nama Yesus Kristus.

233 Saya mengucapkan kata-kata ini. Ia pasti sembuh. Itu tidak bisa yang lain. Yesus berkata, “Aku bisa, jika kamu percaya.” Nah, jika Ia bisa membuat tupai muncul seperti *itu*, seperti yang Ia lakukan dengan domba itu dahulu, Ia bisa membuat jantung itu menjadi normal dan sehat. Itu harus.

Dalam Nama Yesus Kristus, biarlah jantung itu sehat. Kabulkanlah itu.

234 Nah, bukankah itu sederhana? Itu sederhana. Allah itu sangat sederhana, kita melewatkan itu. Sekarang Anda jadilah

cukup sederhana untuk tidak memikirkannya lagi. Itu akan sembuh.

²³⁵ Tuhan, biarlah saudari kami sembuh, dalam Nama Yesus Kristus. Amin. Saudari. . . ? . . .

²³⁶ Tuhan, sekarang aku telah mengucapkan kata-kata ini, sejujurnya sebagaimana aku bisa katakan di depan orang. Aku telah memberi tahu mereka, "Jika kamu berkata kepada gunung ini, 'Beranjaklah,' dan tidak ragu, kamu dapat menerima apa yang kamu katakan." Dalam Nama Yesus Kristus, kiranya penyakit ini, dan semua masalah Anda diangkat. Sekarang jangan ragu. Mendekatlah kepada-Nya sekarang.

²³⁷ Tuhan, aku meletakkan tanganku atas anak kecil ini yang menderita sakit kepala yang parah. Dalam Nama Yesus Kristus, kiranya ia disembuhkan. Amin.

²³⁸ Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus, biarlah gunung itu beranjak darinya, kiranya itu disembuhkan. Semoga saudara kami sekarang menjadi sehat. . . ? . . . Amin.

²³⁹ Tuli dan bisu; bisu tuli. Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus! Aku telah berdiri dan berkhotbah hari demi hari, dan tahun demi tahun, Aku belum pernah melihat iman bersentuhan dengan-Mu, selama hidupku, di mana sesuatu tidak terjadi! Nah, ia tuli di telinganya, dan hernia di perutnya. Biarlah dia disembuhkan, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Sekarang, jangan ragu.

²⁴⁰ Tuhan, Engkau mengetahui penyakit di tubuhnya. Dengan tangan di atas dia, dengan hati yang tulus, biarlah dia disembuhkan, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

²⁴¹ Maut menanti di satu pintu, iman di pintu sebelahnya. Allah, gulingkanlah batu itu dan biarlah iman mengambil alih. Kiranya kanker meninggalkan dia, dalam Nama Yesus Kristus.

²⁴² Tuhan, kiranya ia disembuhkan. Aku meletakkan tangan atasnya. Pesan itu masih berdering lewat dinding. Dalam Nama Yesus Kristus, kiranya ia disembuhkan.

²⁴³ Allah Bapa, aku menumpangkan tangan atas saudaraku. Biarlah, Tuhan, Roh dan kuasa-Mu, mengabulkan permintaannya. Jadilah itu, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Itu selesai. Jangan meragukannya sekarang.

²⁴⁴ Tuhan, keinginan saudara kami adalah untuk datang ke Hadirat-Mu, dengan keadaannya ini. Sekarang, dalam Nama Yesus Kristus, biarlah dia menerima apa yang ia minta. Amin.

²⁴⁵ Hal yang luar biasa! Biarlah Roh Kudus turun ke atas anak ini, untuk kemuliaan Allah agar mereka membesarkan dia untuk. . . ? . . . Demi Kerajaan Allah, semoga ia menerima itu. Amin.

²⁴⁶ Bapa, dalam Nama Yesus Kristus, biarlah itu terjadi, bahwa saudari kami disembuhkan, dan permintaannya dikabulkan, dalam Nama Yesus. Amin.

²⁴⁷ Semoga itu terjadi. Anda akan menerima Roh Kudus. Tidak ada cara untuk menjauhkan Anda dari...?...Anda pasti menerima! Anda pasti menerima Itu, sebab Allah berkata demikian. Anda berdiri di samping Itu.

Hancurkan saja kerak kecil itu. Katakan saja...?...

²⁴⁸ Bapa Sorgawi, dalam Nama Yesus Kristus, kabulkanlah permintaan saudari kami. Amin.

²⁴⁹ Bapa, dalam Nama Yesus Kristus, kabulkanlah permintaan saudari kami. Semoga ia disembuhkan. Amin.

²⁵⁰ Ia bisa menciptakan tupai, tujuh kali berturut-turut. Ia mau memberikan wanita itu apa saja yang ia minta; Ia akan memberikan itu kepada Anda...?...

²⁵¹ Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus, kabulkanlah permintaan saudari kami. Itulah Firman-Mu. Terima kasih. Dan semoga itu diberikan kepadanya, Bapa, melalui Yesus Kristus. Amin.

²⁵² Orang yang Anda cintai? Bapa, dalam Nama Yesus Kristus, kabulkanlah ini...?...

²⁵³ Tuhan, wanita Yahudi kecil ini...Engkau adalah Allah Abraham. Kabulkanlah itu, dalam Nama Yesus Kristus, permintaannya. Jadilah itu!

²⁵⁴ Dalam Nama Yesus Kristus, Allah Sorgawi, kabulkanlah permintaannya. Amin.

²⁵⁵ Gadis kecil ini. Ketika Anda naik ke panggung itu, Allah memberi tahu saya semua tentang kehidupan Anda. Ia akan mengangkat kegelisahan itu dari Anda.

²⁵⁶ Tuhan, aku mengutuk kegelisahan di dalam gadis ini. Kiranya itu meninggalkan dia saat ini dan ia berjalan ke luar dari sini dengan sangat bahagia. Itu akan terjadi, dalam Nama Yesus Kristus.

²⁵⁷ Allah Sorgawi, Yang membangkitkan Anak-Mu, Yesus, dalam kebangkitan yang kami rayakan, semoga hari ini ia merayakan itu dengan lebih besar...?...Dalam nama Yesus. Amin.

²⁵⁸ Dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah, aku meletakkan tangan atas saudari saya, meminta agar ia disembuhkan sekarang dalam Nama Yesus.

²⁵⁹ Dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah, kiranya saudari kami disembuhkan. Amin. Ini tidak bisa memegang dia. Ini harus pergi. Pergilah, ini harus pergi.

²⁶⁰ Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus, semoga saudari kami disembuhkan. Amin. Dalam Nama Yesus Kristus, saya menyembuhkan, saudari saya ini. Amin.

Dalam Nama Yesus Kristus, saya menyembuhkan saudari saya. Amin.

Dalam Nama Yesus Kristus, saya menyembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus Kristus, saya menyembuhkan, saudari saya ini.

Dalam Nama Yesus Kristus, saya memberikan permintaannya. Amin.

²⁶¹ Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus, aku memberikan permintaan ibu kecil ini.

Dalam Nama Yesus Kristus, aku memberikan permintaannya, Tuhan.

Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus, aku memberikan permintaannya.

²⁶² Iblis, aku mengusir engkau. Dalam Nama Yesus Kristus, tinggalkan wanita ini.

²⁶³ Telah mengikat Anda dalam waktu yang lama. Sekarang Anda bebas. Anda akan sehat. Maka, sekarang itu akan baik. Sekarang percayalah itu.

²⁶⁴ Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus, aku memberikan saudari ini, yang lumpuh, kesembuhannya. Amin.

²⁶⁵ Dalam Nama Yesus Kristus, aku memberikan saudari ini kesembuhannya. Amin.

²⁶⁶ Dalam Nama Yesus Kristus, Saudari, saya memberi Anda kesembuhan Anda. Amin. Jadilah itu!

²⁶⁷ Aku percaya kepada Allah aku tidak membuat kesalahan. Kabulkanlah ini, dengan iman. Jadilah itu!

²⁶⁸ Apakah Anda percaya Allah memberi Anda kekuatan untuk menyembuhkan masalah jantung juga? Apakah Anda percaya kisah yang baru saja saya ceritakan? Dengan sepenuh hati? Maka saya memberi Anda kesembuhan Anda. Dalam Nama Yesus Kristus, saya memberi Anda kesembuhan Anda.

²⁶⁹ Siapa nama wanita yang baru saja kembali ke sini? Apakah Anda tinggal di sekitar sini? [Saudari itu berkata, "Ya."—Ed.] Anda ingat bahwa Anda sudah sembuh! Itu sama benarnya seperti saya berdiri di sini.

²⁷⁰ Bapa, dalam Nama Yesus Kristus, kabulkanlah ini, aku berdoa, kesembuhannya. Amin.

²⁷¹ Bapa, dalam Nama Yesus Kristus, kiranya ia menerima kesembuhannya. Amin!

²⁷² Saya—saya—saya menyatakan Anda . . . saya—saya—saya . . . Dengan kasih karunia Allah, melalui karunia Ilahi, saya memberi Anda kesembuhan Anda! Mengusir setan itu, juga.

273 Anda percaya Saudari Rose? Ya Tuhan, Pencipta langit dan bumi, berilah Saudari Rose Austin kesembuhan ini, Tuhan, dalam Nama Yesus Kristus. Amin. Itu benar, Saudari Rose, percayalah sekarang.

274 Tuhan, berilah kesembuhan kepada saudari kami, dalam Nama Yesus Kristus. Amin...?...

275 Apakah Anda percaya itu? Anda percaya semuanya. Maka saya memberi Anda, dalam Nama Yesus, permintaan Anda. Allah akan menyembuhkan dia.

276 Semoga terjadi demikian, Tuhan, bahwa saudaranya akan disembuhkan, secara jasmani dan rohani, dalam Nama Yesus Kristus. Amin!

Semoga inilah saatnya di mana...?...

277 Tuhan, aku meletakkan tangan atasnya, ketika ia benar-benar putus asa, kepada dokter atau obat apa pun dari ilmu kedokteran. Tetapi bukan dari bertemu dengan Kristus yang telah bangkit. Dalam Nama Yesus, kiranya ia disembuhkan. Amin.

...?...

278 Tuhan, berilah kepada saudari kami, dengarlah permintaannya, perhatikanlah setiap kata yang ia ucapkan. Ini demi Kerajaan itu. Aku berdoa kiranya Engkau mengabulkan itu kepadanya, dalam Nama Yesus. Amin.

[Seorang saudari berbicara kepada Saudara Branham—Ed.]
...?...

279 Tuhan, sebagai hamba-Mu, mendengar ibu itu menangis untuk bayinya, aku mengutuk setan yang melakukan ini.

280 Dan atas pengakuan iman wanita ini, aku mengusir setan ini. Engkau tidak akan bisa melumpuhkan anak ini. Sembuhlah dalam Nama Yesus. Amin.

Ia baru saja disembuhkan, Saudari. Jangan ragukan itu, sedikit pun. Allah memberkati Anda, Saudara. Itu bayimu? Semoga ia menerima Roh Kudus!

281 Maukah Anda membawa bayi itu ke suatu tempat dan mendengarkan dia beberapa menit saja. Saya percaya sesuatu telah terjadi pada bayi itu. Anda akan menerima itu. Apakah Anda percaya itu?

282 Dalam Nama Yesus Kristus semoga saudara kami menerima kesembuhannya.

283 Tuhan, semoga Kuasa Allah Yang Mahakuasa mengutuk penderitaan tubuhnya, dan memenuhi dia dengan Roh Kudus. Inilah saat dan waktunya. Dalam Nama Yesus Kristus, aku memberikan Itu kepada dia. Amin.

284 Gula hilang. Anda telah menerima Roh Kudus. Berapa lama Anda sakit...?...Sepanjang hidup Anda. Apakah

Anda percaya bahwa Kristus akan menyembuhkan Anda dan membebaskan Anda dari penyakit ini, membuat Anda normal?

²⁸⁵ Anak Anda? Kaki—kaki Anda. Anda hanya datang sendiri? Jika saya punya, jika—jika saya memiliki kekuatan di dalam diri saya, lihat! Tetapi saya percaya Allah akan menolong saya memiliki iman untuk itu. Saya akan melakukan semua yang ada dalam kuasa saya. Apakah Anda percaya kepada saya? Apakah Anda percaya cerita tentang tupai-tupai itu? Anda percaya? Anda percaya bahwa ini mungkin, pagi ini, bahwa Allah bisa menyembuhkan tubuh Anda, dan Anda berjalan lagi, berjalan sebagaimana seharusnya Anda berjalan pertama kali? Ada sesuatu yang terjadi melalui kelahiran Anda di sana, ada sesuatu yang mengganggu sesuatu dan Anda tidak bertumbuh dengan benar. Sama seperti dahan yang tumbuh di atas dahan lain, itu menahannya. Nah, jika anggota tubuh itu bisa terlepas dari anggota tubuh itu, itu akan diluruskan dan menjadi benar. Paham? Benarkah itu? Itu adalah sebuah kutukan. Itu adalah kutukan. Jika kutukan itu pergi, maka Anda akan sembuh. Paham?

²⁸⁶ Tuhan, aku berpikir, bagaimana jika ini adalah anakku, bagaimana jika ini adalah saudaraku? Dengan iman, aku menghapus kutukan itu, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

²⁸⁷ Tuhan, aku meletakkan tanganku atasnya dan meminta kesembuhannya, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

²⁸⁸ Allah Bapa, dalam Nama Yesus Kristus, aku meletakkan tangan atas wanita yang menderita ini, untuk kesembuhannya. Amin.

Saudari Nash, Allah telah menyelamatkan Anda dari kanker, beberapa tahun yang lalu.

²⁸⁹ Tuhan, berilah Saudari Nash permintaannya. Sebagai hamba-Mu, aku meminta itu. Itu akan terjadi. Itulah jawabannya, Saudari Nash.

Dalam Nama Yesus Kristus, berilah saudari kami permintaannya. Amin.

²⁹⁰ [Seorang saudara dan saudari berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Terima kasih, Saudara, dan kembalilah kepada bangsa Anda yang ada di sana. Semoga Allah mengabulkan itu. Waktu yang sangat indah, bangsa Anda berkumpul ketika saya ada di sana. Anda berada di Bombay ketika kami berada di sana? Nah, maka Anda percaya hal-hal ini yang saya . . . telah Anda dengar?

²⁹¹ Tuhan, ketika ia kembali ke bangsanya di seberang lautan, semoga ia dipenuhi dengan Kuasa Allah, disembuhkan dalam setiap permintaannya. Semoga ia pergi dan menerimanya, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

292 Dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah, semoga saudara kami menerima permintaannya.

293 Tuhan, kabulkanlah permintaan saudara kami. Semoga masalahnya berhenti sekarang, oleh kebangkitan melalui Yesus Kristus. Amin. Saudari, itu harus, harus!

294 [Seorang saudara berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Anda ingin ini diulangi dalam Injil? [“Ya.”]

295 Tuhan Allah, sementara wanita muda ini berdiri di sini, bukan untuk suatu motif yang egois. Ia berdoa untuk saudaranya, yang dalam darahnya ada infeksi. Aku memberikan dia permintaannya. Dengan amanat yang diberikan kepadaku oleh seorang Malaikat; dan melalui penglihatan akan Yesus Kristus, beberapa minggu yang lalu, di kamarku; aku memberi gadis ini permintaannya. Amin.

296 Itu harus. Anda tinggal dekat sini? [Saudari itu berkata, “Memphis, Tennessee.”—Ed.] Memphis, Tennessee. Tulislah surat untuk saya. Anda—Anda—Anda akan menerima permintaan Anda.

297 Saudara Grimsley. [Saudara itu berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Allah memberkati Anda, Saudara Grimsley.

298 Tuhan, kami ingat betapa jauhnya saudara ini telah datang, dan lubang dari mana ia digali. Ia menginginkan lebih banyak Roh—Mu, Tuhan. Ini aku berikan kepadanya, dalam Nama Yesus Kristus. Karena melihat kembali pekerjaannya, bahwa ia telah berusaha mengikuti—Mu, maka, dengan Kuasa dari sebuah amanat yang diberikan kepadaku oleh Yesus Kristus, diteguhkan oleh seorang Malaikat dan sebuah penglihatan, aku memberikan Saudara Grimsley keinginannya. Penuhilah dia dengan iman, dan persekutuan yang lebih dekat akan ia dapatkan.

299 Bagaimana jika saya memberi tahu Anda, “Pergi dan sembuhlah, demi Kerajaan Allah”? Apakah Anda percaya apa yang saya katakan tentang tupai—tupai itu dan itu, dan apakah Anda percaya itu benar? Maka, Ia, Ia memberi saya apa yang saya katakan kepada “gunung ini.”...?... Anda tidak akan sakit lagi. Anda tidak akan sakit lagi. Tidak akan ada penyakit lagi, Anda berdua akan, sehat.

300 Aku memberikan permintaan ini yang ia minta, kepadanya, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

301 Allah Bapa, kabulkanlah, kepada saudara kami, permintaannya, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Oke, Saudari, pergi, percayalah itu.

302 Bapa, ketika wanita ini lewat, aku berdoa kiranya Engkau mengabulkan permintaannya, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

303 Dalam Nama Yesus Kristus, aku memberikan wanita ini permintaannya. Amin. Jangan ragukan itu.

304 [Seorang saudari berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Anda percaya Anda akan menerimanya? [“Ya.”] Maka saya memberikan permintaan Anda, dengan Kuasa yang diberikan kepada saya melalui amanat Yesus Kristus, dan disaksikan...?..Pergilah, dan—dan Allah akan menyertai Anda.

305 Saudara Fred, apa yang ada di hati Anda? [Saudara Sothmann berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Saudara Freddie Sothmann, saya mengutuk racun itu di dalam tubuh Anda. Biarlah itu meninggalkan Anda, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

306 Saudara Collins. [Saudara Collins berbicara dengan Saudara Branham—Ed.]

307 Tuhan, saudara yang terkasih ini meminta baptisan Roh Kudus. Tuhan, dengan semua yang ada di dalamku, aku mengucapkan Berkah ini atas Saudaraku Collins. Kabulkanlah itu. Kiranya Roh Kudus turun atas dia, dan kiranya ia dipenuhi dengan Roh Kudus! Amin.

308 Saudara Collins, Anda harus menerima Itu, Itu pasti akan datang. Allah hanya menguji kita.

309 Tuhan, kabulkanlah permintaannya. Semoga ia melayani Engkau, dan keluarganya melayani Engkau, dengan segenap hati mereka.

310 Allah, kabulkanlah permintaan saudari kami. Semua yang telah ia minta, semoga ia menerimanya, melalui Yesus Kristus, Tuhan kami. Amin.

311 Tuhan, berilah saudara ini kekuatan untuk membantu gerejanya. Semoga ini dikabulkan. Aku memberi dia kekuatan ini, melalui Yesus Kristus. Amin.

312 [Seorang saudari berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Saudari, yang Anda derita adalah hal yang sangat buruk, kegelisahan. Apakah Anda percaya apa yang akan saya katakan kepada Anda adalah benar? [“Ya, saya percaya.”] Sekarang apakah Anda percaya itu, bahwa saya—saya mengatakan kebenaran kepada Anda? [“Ya.”] Maka saya memberikan kepada Anda kesembuhan Anda, melalui Nama Yesus Kristus. Sepasti saya sedang berdiri di mimbar ini, kegelisahan Anda telah pergi dari Anda.

313 [Seorang saudara berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] . . .? . . . Itu nyata, pada diri Anda.

314 Tuhan Allah, untuk saudaraku yang terkasih ini, kedalaman dan ketulusan rohnya memanggil seperti Samudera raya berpanggil-panggilan. Ia mau Roh Kudus. Ia menghormati pelayanan-Mu, Tuhan, dengan segala cara yang ia bisa. Dengan

Kuasa Roh Kudus, kiranya Itu turun ke atas saudaraku, dan ia dipenuhi dengan Kuasa dan kasih karunia Allah, Roh Kudus. Terimalah dia, aku menyerahkan dia ke dalam . . .



PERGILAH, KATAKANLAH IND60-0417M

(Go, Tell)

SERI PESAN PASKAH

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu Paskah pagi, 17 April 1960, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org